

SKRIPSI

**Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Total Aset, dan Pembiayaan
Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Perekonomian di
Indonesia**



Oleh

MUHAMMAD QOMARUZZAMAN

NIM: 17540083

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

**Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Total Aset, Dan Pembiayaan
Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Perekonomian di
Indonesia**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh

MUHAMMAD QOMARUZZAMAN

NIM: 17540083

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGARUH DPK, TOTAL ASET, DAN PEMBIAYAAN BANK
SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN
DI INDONESIA

SKRIPSI

Oleh

MUHAMMAD QOMARUZZAMAN

NIM : 17540083

Telah disetujui pada tanggal 20 Desember 2022

Dosen pembimbing,



Eko Suprayitno, S.E., M.Si., Ph.D

NIP. 197511091999031003

Mengetahui:
Ketua Jurusan,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M

NIP. 197708262008012011

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, TOTAL ASET, DAN PEMBIAYAAN
BANK SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN DI
INDONESIA

SKRIPSI

Oleh

MUHAMMAD QOMARUZZAMAN

NIM : 17540083

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada 26 Desember 2022

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua
Titis Miranti, M.Si
NIDT.19920130201802012195
2. Dosen Pembimbing/ Penguji III
Eko Supravitno, SE., M.Si., Ph.D
NIP. 197511091999031003
3. Penguji Utama
Dr. Segaf, SE., M.Sc
NIP. 19760215201608011049

()
()
()



Dibahkan Oleh:
Ketua Jurusan,


Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM
NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Qomaruzzaman
NIM : 17540083
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:


PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, TOTAL ASET, DAN PEMBIAYAAN BANK SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN DI INDONESIA adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 30 Desember 2022

Hormat saya,



Muhammad Qomaruzzaman

NIM : 17540083

KATA PENGANTAR

Puja & puji syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah pengetahuannya penelitian ini dapat di rampungkan dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Aset, Dan Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Perekonomian di Indonesia”.

Serta tak lupa sholawat beriringkan salam kita ucapkan kepada baginda nabi kita Muhammad SAW. Yang telah membawa kita keluar dari peradaban jahiliyah menuju peradaban yang menghantarkan kita terhadap kebenaran yang absolute.

Peneliti sadar selama penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya support serta bimbingan dari buah pemikiran berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M, EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dan wali dosen saya yang selalu memberikan arahan serta nasihat selama saya menempuh pendidikan S1 di UIN Malang.
4. Bapak Eko Suprayitno, S.E., M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi saya yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing saya dan memberikan masukan selama penyusunan tugas akhir skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. yang membimbing dan menasihati saya selama berpendidikan S1 di UIN Malang
6. Kedua orang tua saya, Bapak Iskandar Zulkarnain dan Ibunda Nurhasanah. Yang telah memberikan banyak motivasi serta nasihat

selama saya menempuh pendidikan S1. Berkat do'a kedua orang tua perjalan pendidikan saya diberikan banyak keberkahan.

7. Teruntuk saudara dan saudari saya, Muzdalifah Zulkarnain Putri, Mutiara Zulkarnain Putri, Musrifah Zulkarnain Putri, dan Muntaz Zulkarnain. Yang senantiasa memberikan saya masukan dan nasihat selama pengerjaan tugas akhir skripsi.
8. Teruntuk Adinda Ana Zafira Qonitatilla yang telah menemani hari-hari saya selama saya menempuh pendidikan di UIN Malang dan memberi masukan dalam mengerjakan tugas akhir skripsi.
9. Teruntuk para peneliti terdahulu dan penulis buku dimana buah pemikirannya yang bermanfaat untuk ditungkan kedalam tulisan ini.
10. Teruntuk kawan-kawan HMI komisariat Syariah-Ekonomi UIN Malang yang memberikan dukungan serta pembelajaran selama saya menempuh pendidikan S1 di UIN Malang.

Dengan segala rendah hati, penulis menyadari bahwa tulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka diharapkan untuk membangun kritik dan saran terhdap hasil tulisan ini dikarenakan untuk itropeksi kedepannya kepada penulis dan demi kesempurnaan pada penulisan. Semoga dengan hadirnya tulisan ini di ruang publik dapat menjadi sumber pengetahuan yang sederhana serta bermanfaat bagi semua pihak Amin ya Robbal Alamin....

Malang, 20 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I.....	15
PENDAHULUAN.....	15
1.1 Latar Belakang	15
1.2 Rumusan Masalah.....	22
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	22
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	22
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	23
BAB II	24
KAJIAN PUSTAKA	24
2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu.....	24
2.2 Kajian Teori	34
2.2.1 DPK (Dana Pihak Ketiga)	34
2.2.2 Total Aset	37
2.2.3 Pembiayaan	38
2.2.4 Bank Syariah	41
2.2.5 Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.....	43
2.3 Hubungan Antar Variabel.....	44
2.3.1 Pengaruh jangka pendek dan jangka panjang DPK Bank Syariah dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia.....	44
2.3.2 Pengaruh jangka pendek dan jangka panjang Total Aset Bank Syariah dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia.....	45
2.3.3 Pengaruh jangka pendek dan jangka panjang Pembiayaan Bank Syariah dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia.....	45
BAB III.....	48
METODE PENELITIAN	48
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	48
3.2 Lokasi Penelitian	48
3.3 Populasi dan Sampel	49
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.6 Data dan jenis Data	49

3.7 Definisi Operasional Variabel	50
3.8 Teknik Analisis	52
3.8.1 Uji Stasioner	53
3.8.2 Uji lag Optimum.....	53
3.8.4 Uji Kointegrasi	54
3.8.5 Model Empiris VAR/VECM.....	55
3.8.6 <i>Implus Response Function</i> (IRF).....	56
3.8.7 <i>Forecast Error Decomposition Variance</i> (FEVD)	56
BAB IV	57
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Hasil Penelitian	57
4.1.1 Uji Stasioner	57
4.1.2 Uji lag Optimum.....	59
4.1.3 Uji Stabilitas VAR.....	60
4.1.4 Uji Kointegrasi	62
4.1.5 Estimasi dan Analisis VECM	64
4.1.7 <i>Implus Response Function</i> (IRF).....	66
4.1.8 <i>Analisis Variance Decomposition</i> (VDC).....	68
4.2 Pembahasan	70
4.2.1 Pengaruh Jangka Pendek variabel DPK (X_1), Total aset (X_2), dan Pembiayaan (X_3) Bank Syariah Terhadap PDB (Y)	70
4.2.2 Pengaruh Jangka panjang variabel DPK (X_1), Total aset (X_2), dan Pembiayaan (X_3) Bank Syariah Terhadap PDB (Y)	72
BAB V	76
PENUTUP	76
Kesimpulan	76
Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 Operasional Variabel	50
Tabel 4. 1 Hasil Uji stasioner pada tingkat level	58
Tabel 4. 2 Hasil Uji stasioner pada tingkat first difference.....	59
Tabel 4. 3 Hasil Uji Lag optimum	60
Tabel 4. 4 Hasil Uji Stabilitas VAR.....	61
Tabel 4. 5 Hasil Uji Kointegrasi	63
Tabel 4. 6 faktor yang mempengaruhi PDB dalam test jangka pendek	64
Tabel 4. 7 faktor yang mempengaruhi PDB dalam estimasi jangka panjang	65
Tabel 4. 8 Hasil analisis Variance Decomposition (VDc)	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia tahun 2015-2021	15
Gambar 1. 2 Kinerja Bank Umum Syariah tahun 2015-2021 (dalam milyarRupiah)	16
Gambar 1. 3 Pertumbuhan Perekonomian Indonesia tahun 2015-2021	19
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	47
Gambar 3. 1 Krangka Teknik Analisis.....	52
Gambar 4. 1 Uji stabilitas VAR dengan AR Roots Graph.....	62
Gambar 4. 2 Respon DPK terhadap PDB	66
Gambar 4. 3 Respon total aset terhadap PDB	67
Gambar 4. 4 Respon Pembiayaan terhadap PDB.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil perhitungan variabel DPK, total aset, pembiayaan, dan PDB..... 82

Lampiran 2 Hasil perhitungan variabel total aset bank syariah 2015-2021**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 3 Hasil perhitungan variabel pembiayaan bank syariah 2015-2021**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 4 Hasil perhitungan PDB per-ADHK tahun 2015-2021**Error! Bookmark not defined.**

ABSTRAK

Muhammad Qomaruzzaman. 2022, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh DPK, Total Aset, Dan Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Di Indonesia”

Pembimbing : Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D

Kata kunci : Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Aset, Pembiayaan, dan Produk Domestik Bruto (PDB)

Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2021 menunjukkan kinerja positif di tiap tahunnya meliputi Dana Pihak Ketiga (DPK), total aset, dan pembiayaan. Juga pada tahun tersebut pertumbuhan perekonomian di Indonesia sangat baik. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), total aset, dan pembiayaan bank syariah dalam jangka pendek maupun panjang terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif Dengan menggunakan metode *Vector autoregression* (VAR). VAR merupakan metode yang bersifat *time series* yang sering digunakan dalam penelitian, terutama di bidang ekonomi. penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 8 Bank Umum Syariah (BUS)dan Unit Usaha Syariah (UUS) tahun 2015-2021.Serta laporan PDB per-kapita Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) tahun 2015-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh jangka pendek sebesar 14.98%. dan jangka panjang sebesar 31.97 % variabel DPK terhadap PDB. Sedangkan pada variabel total aset dan pembiayaan tidak berpengaruh baik secara jangka pendek maupun jangka panjang.

ABSTRACT

Muhammad Qomaruzzaman. 2022, *THESIS*. Title: "*The Influence of Third Party Funds, Total Assets, and Islamic Bank Financing on Economic Growth in Indonesia*"

Advisor : Eko Suprayitno, SE., M.Sc., Ph.D

Keywords : *Third Party Funds, Total Assets, Financing, and Gross Domestic Product*

The performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2015-2021 shows positive performance each year covering Third Party Funds, total assets, and financing. Also in that year economic growth in Indonesia was very good. The purpose of this study was to determine the effect of Third Party Funds, total assets, and Islamic bank financing in the short and long term on economic growth in Indonesia. This study uses a quantitative approach using the Vector autoregression method. Vector autoregression is a time series method that is often used in research, especially in the economic field. This study used a sample of 8 Islamic Commercial Banks and Islamic Business Units in 2015-2021. As well as per-capita Gross Domestic Product reports for 2015-2021. The results of this study indicate that there is a short-term effect of 14.98%. and the long term is 31.97% of the Third Party Funds variable to Gross Domestic Product. Meanwhile, the total assets and financing variables have no effect either in the short term or in the long term.

املستخلص

محمد قمر الزمان. 2022 ، أطروحة. العنوان: "تأثير أموال الأطراف الثالثة ، وإجمالي الأصول ، وتمويل البنك الإسلامي على النمو الاقتصادي في إندونيسيا
المستشار: إيكو سوبرايتنو ، ماجستير ، دكتوراه
الكلمات الرئيسية: أموال الطرف الثالث ، إجمالي الأصول ، التمويل ، والنتائج المحلي الإجمالي

يُظهر أداء البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا في 2015-2021 أداءً إيجابيًا كل عام يغطي بنك دبي الوطني وإجمالي الأصول والتمويل. كما كان النمو الاقتصادي في إندونيسيا في ذلك العام جيدًا جدًا. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير أموال الطرف الثالث ، وإجمالي الأصول ، وتمويل البنوك الإسلامية على المدى القصير والطويل على النمو تستخدم هذه الدراسة نهجًا كميًا باستخدام طريقة ناقل الانحدار التلقائي. الانحدار التلقائي. الاقتصادي في إندونيسيا للمتجهات هي طريقة متسلسلة زمنية تُستخدم غالبًا في البحث ، لا سيما في المجال الاقتصادي. تستخدم هذه الدراسة عينة من ثمانية بنوك تجارية إسلامية ووحدات أعمال إسلامية في 2015-2021. بالإضافة إلى تقارير نصيب الفرد من الناتج المحلي الإجمالي بالأسعار الثابتة للفترة 2015-تشير نتائج هذه الدراسة إلى وجود تأثير قصير المدى بنسبة ١٤،٩٨٪. والمدى الطويل ٣١،٩٧٪. من أموال الطرف الثالث إلى الناتج المحلي الإجمالي. وفي الوقت نفسه، فإن إجمالي الأصول و متغيرات التمويل ليس لها أي تأثير سواء على المدى القصير أو على المدى الطويل 2021

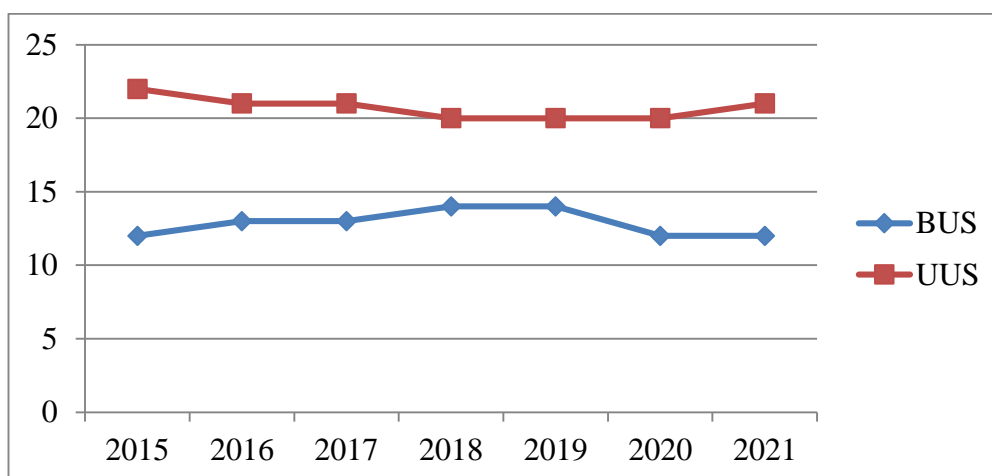
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 1992, sektor keuangan Indonesia memperkenalkan sistem perbankan ganda (*dual banking system*). Jadi sistem perbankan konvensional dan bank syariah diperbolehkan untuk berkolaborasi (Machmud, 2010). Sistem ini ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) adalah bank syariah pertama di Indonesia. Awalnya hanya ada tiga Bank Umum Syariah (BUS) yaitu BMI, Bank Mandiri Syariah dan Bank Mega Syariah (Machmud, 2010). Sejak UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, BUS pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 13 unit bank. Namun pada tahun 2021 resmi Bank Umum Syariah milik BUMN melakukan merger (BSM, BNI Syariah, dan BRI-S) menjadi Bank Syariah Indonesia. Dan total Bank Umum Syariah berkurang menjadi 12 Unit bank. (OJK, 2021)

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia tahun 2015-2021

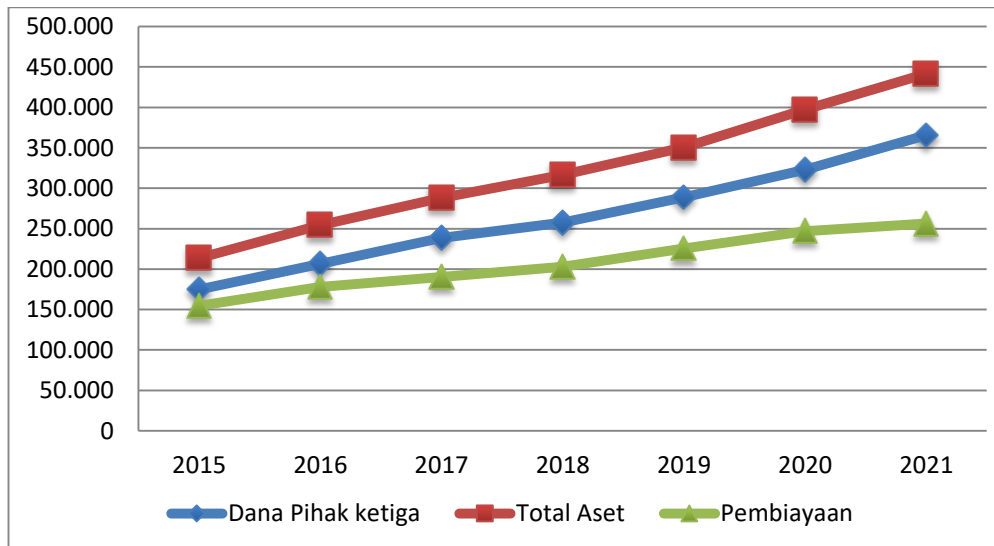


Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (data diolah,2022)

Pada Gambar 1.1 menunjukkan pertumbuhan yang fluktuatif dari perbankan syariah tahun 2015-2021. Bank Umum Syariah (BUS) mengalami penambahan di tahun 2018 sebanyak 14 Unit di tahun 2020 BUS mengurangi unit bank menjadi 12 unit. lain hal pada Unit Usaha Syariah (UUS) tahun 2015 berjumlah 22 unit namun pada tahun 2016 mengurangi unit bank menjadi 20. Pada tahun 2021 ditambah menjadi 21 unit.

Di saat pertumbuhan industri bank syariah yang fluktuatif. Juga didukung dengan kondisi tabungan, peningkatan aset, dan permodalan yang cukup solid pada bank syariah di tahun 2021 di saat perekonomian nasional kurang stabil dikarenakan pandemi covid-19. walaupun sempat terjadi penurunan pada tahun sebelumnya (OJK, 2021). Berikut adalah grafik dari kinerja bank syariah selama 7 tahun terakhir.

Gambar 1. 2 Kinerja Bank Umum Syariah tahun 2015-2021 (dalam miliar Rupiah)



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (data diolah,2022)

Gambar 1.2 perihal kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2021 memberikan gambaran yaitu kinerja keuangan Bank Syariah di seluruh Indonesia yang menunjukkan kinerja positif di tiap tahunnya. Secara umum indikator yang dipaparkan yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), total aset, dan pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah dan menunjukkan progres dari tahun 2015-2021.

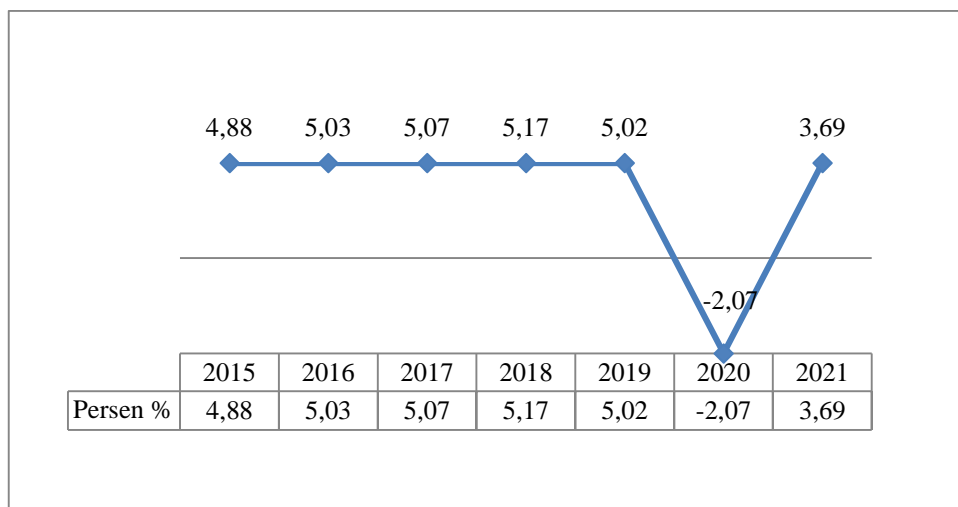
Pertumbuhan ekonomi di suatu negara sangat bergantung pada perkembangan yang dinamis dan kontribusi nyata dari sektor perbankan menurut Kriyanto:2007 dalam (Zumaidah et al., 2018). Pada perkembangan sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan kausalitas, yaitu: *Demand-following*, rendahnya pertumbuhan sektor keuangan merupakan salah satu indikator kurangnya perhatian masyarakat terhadap jasa keuangan. *Supply-leading* Sektor keuangan yang mengutamakan dan mendorong laju pertumbuhan sektor riil. *Demand-following* adalah peristiwa mendirikan lembaga keuangan modern, aset dan liabilitas, serta berbagai jasa keuangan adalah bukti meningkatnya permintaan jasa keuangan oleh investor dan penabung di sektor riil. Ketika sektor perekonomian riil tumbuh maka *demand* jasa keuangan akan meningkat, ekspansi jasa keuangan yang semakin bertumbuh maka sektor keuangan akan berkembang dengan positif. *Supply-leading hypothesis* berarti pendirian institusi dan pasar keuangan akan menaikkan *supply* jasa keuangan yang akan bertuju pada pertumbuhan ekonomi riil. Menurut Samardjito : 2014 dalam (M. Anwar et al., 2020). Hal tersebut bisa dibuktikan dari SP 86/DHMS/OJK/XII/2021 dimana per tanggal 30 Desember

2021 OJK mencatat stabilitas sektor keuangan tetap terjaga serta diikuti dengan fungsi intermediasi perbankan dan penghimpunan dana di pasar modal yang terus membaik didorong terkendalinya pandemi covid-19, pulihnya mobilitas dan meningkatnya kegiatan perekonomian. Hal tersebut berjalan dengan indikator pertumbuhan ekonomi yang positif dan perekonomian sektor riil yang bertumbuh (OJK:2021). Juga hasil penelitian yang dilakukan Abduh & Azmi Omar yang memperkirakan bahwa dalam jangka pendek maupun jangka panjang perkembangan keuangan islam memiliki kontribusi yang sangat positif dan penting sehubungan dengan pertumbuhan ekonomi (Abduh & Azmi Omar, 2012).

Pertumbuhan ekonomi sampai saat ini menjadi salah satu indikator kemampuan negara dalam mengevaluasi perekonomian bangsanya. Indonesia merupakan negara yang menduduki peringkat ke-8 ekonomi dunia pada tahun 2021. Juga Indonesia merupakan negara ke-4 di dunia dengan jumlah penduduk paling banyak pada tahun 2021. Dari Total Jumlah penduduk yang besar memberikan potensi konsumsi masyarakat dan faktor produksi tenaga kerja yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah Perkembangan kinerja yang menyebabkan peningkatan produksi barang dan jasa dalam perekonomian di masyarakat (Sukirno, 2013). Indikator pertumbuhan ekonomi yang meningkat dibuktikan dengan peningkatan produksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian. Jadi pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator terpenting dalam menganalisis pembangunan ekonomi (Nuraini, 2017).

Untuk melihat pertumbuhan ekonomi yang lebih akurat dapat menggunakan PDB sebagai indikator pertumbuhan negara. Apabila PDB suatu negara tinggi maka dapat dinilai perekonomian negara tersebut baik. (Mankiw, 2012). Dan PDB dibagi menjadi dua perhitungan yaitu ADHB (Atas Dasar Harga Berlaku) dan ADHK (Atas Dasar Harga Konstan). Untuk melihat PDB secara akurat bisa menggunakan PDB per-ADHK dikarenakan hasil dari PDB per-ADHK menunjukkan hasil perhitungan PDB riil, dimana hasil dari nilai barang maupun jasa sudah dihitung secara keseluruhan. Namun, sebaliknya apabila menggunakan hasil PDB per-ADHB maka perhitungan menggunakan PDB nominal, dimana hasil barang maupun jasa yang dihitung pada saat ini saja. Setiap negara menginginkan pertumbuhan ekonomi yang cepat untuk meningkatkan standar hidup mereka dan kesejahteraan sosial. Indonesia juga melakukan langkah-langkah yang sudah dijelaskan diatas dan berikut grafik pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2015-2021.

Gambar 1. 3 Pertumbuhan Perekonomian Indonesia tahun 2015-2021



Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah, 2022)

Pada Gambar 1.3 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari tahun 2015-2018 mengalami pertumbuhan yang sangat baik yaitu dari angka 4.88% – 5.17%. Kemudian pada tahun 2019-2020 pertumbuhan perekonomian Indonesia mengalami penurunan di angka 5.02% - -2.07% dikarenakan saat itu terjadi pandemi covid-19 yang menyebabkan banyak sektor-sektor usaha negara ataupun swasta yang kinerjanya terhambat. Namun, pada tahun 2021 di masa transisi pertumbuhan ekonomi Indonesia mulai meningkat 3,69% dikarenakan ada beberapa faktor. Yaitu, kombinasi antara kondisi pandemi yang relatif terkendali, serta tren pemulihan ekonomi yang terus berlanjut, dan stimulus fiskal mendorong akselerasi pertumbuhan ekonomi selama triwulan 4-2021.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan El Ayyubi S tentang Pengaruh Bank Syariah terhadap pertumbuhan Ekonomi menggunakan metode *Vector Error Correction Model* (VECM). Menunjukkan bahwa pembiayaan Bank Syariah dan pengaruh perdagangan Internasional berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. namun pada variabel DPK memiliki hubungan negatif terhadap GDP riil (El Ayyubi et al., 2018).

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rendy Okryadi Putra tentang pengaruh Perbankan Syariah terhadap perekonomian di Indonesia dengan menggunakan pendekatan estimasi data panel. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan bank syariah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. sedangkan variabel

total aset dan DPK berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia (R. O. Putra, 2018).

Namun penelitian yang dilakukan oleh Luthfi Nofi Zumaidah tentang pengaruh Total Aaset, Dana Pihak Ketiga Dan Kredit pada Bank Umum terhadap pertumbuhan Ekonomi provinsi-provinsi di Indonesia dengan pendekatan regresi linier berganda menunjukkan bahwa total aset, DPK, dan kredit berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Zumaidah et al., 2018).

Pada penelitian yang dilakukan oleh F. Putra & Ryandono yang berjudul pengaruh perkembangan Bank Umum Syariah terhadap pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode 2010-2015 menggunakan metode analisis regresi berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa total aset dan total pembiayaan bank syariah berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu GDP sektor perbankan di Indonesia tahun 2010-2015 (F. Putra & Ryandono, 2017).

Maka dari itu penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu. Indikator dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel yang dipaparkan apakah memiliki keterkaitan. Hal ini menjadi alasan penulis untuk mengukur sejauh mana pengaruh bank syariah ini dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia sehingga judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh DPK, Total Aset, dan Pembiayaan Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Perekonomian di Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka muncul rumusan masalah yang dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh jangka pendek dan pengaruh jangka panjang pada variabel DPK terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh jangka pendek dan pengaruh jangka panjang pada variabel total aset terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh jangka pendek dan pengaruh jangka panjang pada variabel pembiayaan terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dari hasil rumusan masalah yang di paparkan sebelumnya di atas, maka di utarakan tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh jangka pendek dan pengaruh jangka panjang pada variabel DPK terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh jangka pendek dan pengaruh jangka panjang pada variabel total aset terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

3. Menganalisis pengaruh jangka pendek dan pengaruh jangka panjang pada variabel pembiayaan terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi, referensi, atau kajian teoritik serta menambah wawasan dalam problematika makro ekonomi dan menilai bagaimana pengaruh bank syariah terhadap pertumbuhan ekonomi baik di lingkup nasional maupun internasional. Serta diharap setelah penulisan ini masih ada kritik-kritik yang membangun terhadap kinerja bank syariah. Dari kritik inilah yang akan menghasilkan solusi-solusi alternatif untuk perkembangan bank syariah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, diharap hasil dari penelitian ini menghadirkan ruang dialektika bagi para pelaku perbankan ataupun para pengkaji ekonomi yang dapat membangun perbankan syariah secara nasional ataupun internasional. Dari dialek-dialek inilah nantinya akan menghasilkan solusi-solusi alternatif untuk perkembangan bank syariah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan atas dasar penelitian terdahulu. Jadi penelitian terdahulu dijadikan sebagai acuan dan merupakan perkembangan dari beberapa penelitian sebelumnya. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang di jadikan acuan dalam penelitian ini:

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Abduh & Azmi Omar, 2012)	Islamic Banking and Economic Growth: The Indonesia Experience	<i>Auto Regressive Distributed Lag (ARDL), Error Corection Model (ECM)</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa didalam perkembangan ekonomi Islam dan Pertumbuhan ekonomi menunjukkan korelasi yang signifikan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
2.	(Abduh & Chowdhury, 2012)	Does Islamic Banking Matter for Economic Growth in Bangladesh	Kointegrasi dan kausalitas Granger	Penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan bank syariah memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
				perekonomian baik jangka pendek ataupun jangka panjang.
3.	(Rama, 2013)	Perbankan syariah dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	<i>Vector Auto Regression</i> (VAR)	Menunjukkan pertumbuhan ekonomi dan bank syariah di Indonesia saling berhubungan dua arah. Pembiayaan bank syariah dapat menjelaskan dengan signifikan variasi pertumbuhan ekonomi ditunjukkan dari hasil VDCs. Dalam artian perbankan syariah harus meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
4.	(Hayati, 2014)	Peran Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	<i>Ordinary Least Square</i> (OLS)	Hasil akhir uji model regresi menemukan bahwa total perbankan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap PDB sedangkan total

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
				<p>pembiayaan perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap PDB. Variabel total aset dan total pembiayaan bank memberikan pengaruh besar 33,8% terhadap PDB.</p>
5.	(Rafsanjani & Sukmana, 2014)	<p>Pengaruh Perbankan atas pertumbuhan ekonomi : studi kasus bank konvensional & bank syariah di Indonesia</p>	<p>Kointegrasi dan kausalitas Granger</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa perbankan konvensional dan perbankan syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia</p>
6.	(Lebdaoui & Wild, 2016)	<p><i>Islamic Banking Presence and economic growth in southeast Asia</i></p>	<p><i>Auto Regressive Distributed Lag (ARDL)</i></p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan Bank Syariah berhasil memobilisasi sumber daya tambahan dalam sektor keuangan, hal ini dapat meningkatkan stabilitas sistem dan efisiensi seluruh sektor perbankan. maka dari itu</p>

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
				meningkatnya stabilitas keuangan khususnya negara-negara yang di observasi dengan populasi muslim yang signifikan pada umumnya
7.	(F. Putra & Ryandono, 2017)	Pengaruh perkembangan Bank Umum Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia Periode 2010-2015	Analisis regresi berganda	Penelitian ini menunjukkan total aset dan pembiayaan Bank Umum Syariah memiliki pengaruh yang signifikan dan positif dengan produk domestik bruto sektor perbankan
8.	(El Ayyubi et al., 2018)	Pengaruh Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	<i>Vector Error Corection Model (VECM)</i>	adanya hasil dari penelitian ini adalah pengaruh signifikan antara perbankan syariah dan pertumbuhan ekonomi. Pada hasil IRF respon pertumbuhan ekonomi mengalami respon yang berbeda

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
				<p>terhadap guncangan pembiayaan syariah dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Berdasarkan hasil FEVD terlihat bahwa pembiayaan pada perbankan syariah memiliki kontribusi paling tinggi dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi namun tidak pada DPK.</p>
9.	(R. O. Putra, 2018)	Pengaruh Perbankan Syariah Terhadap Perekonomian di Indonesia	Uji Chow test dan Uji Hausman test	<p>Penelitian ini menghasilkan beberapa variabel yang signifikan dan berpengaruh positif ataupun negatif seperti, variabel aset, variabel pembiayaan perbankan syariah, variabel kredit perbankan konvensional, dan variabel APBD. Dan variabel DPK tidak signifikan namun berpengaruh</p>

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
				positif.
10.	(Zumaidah et al., 2018)	Pengaruh Total Aset, Dana Pihak Ketiga, dan Kredit Bank Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-Provinsi di Indonesia Pada Tahun 2013-2016	Regresi Linier Berganda	hasil penelitian menunjukkan bahwa total aset (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai koefisien dan nilai 0,175711 probabilitas 0,0075. Nilai Dana Pihak Ketiga (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. nilai koefisien sebesar 0.285815 dan nilai probabilitas sebesar 0.0000. Nilai kredit PK (X_3) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan Ekonomi dengan nilai koefisien 0,088468 dan nilai

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
				probabilitas 0,0023.
11.	(Saragih & Irawan, 2019)	Peran Perbankan Syariah dalam mendorong laju pertumbuhan Ekonomi Indonesia	Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima, maka variabel DPK dan Pembiayaan Berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia
12.	(Nasiha, 2019)	Pengaruh dana pihak ketiga (DPK), total aset, dan pembiayaan yang diberikan (PYD) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2013-2017	<i>classical assumption test analysis method</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK dan pembiayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi
12.	(M. Anwar et al., 2020)	Islamic Bank Contribution to Indonesia economic growth	<i>Cointegration Analysis, Autoregressive Distributed lag (ARDL), Vector Error</i>	Pada penelitian ini Indonesia Islamic Bank Menunjukkan adanya

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
			<i>Correction Model (VECM), Variance Decompositions (VDC) and Impulse Response Functions (IRF).</i>	hubungan signifikan antara deposito dan jumlah kantor terhadap pertumbuhan perekonomian. Hal ini membuktikan adanya hubungan dua arah antara bank Syariah dan Pertumbuhan perekonomian
13.	(Emy Widyastuti & Nena Arinta, 2020)	Perbankan Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Bagaimana Kontribusinya?	<i>Vector Error Correction Model (VECM)</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek dan panjang variabel pembiayaan konsumsi berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
14.	(Hafizah, 2021)	Peran Ekonomi dan Keuangan Syariah Pada masa pandemi Covid-19	Penelitian Pustaka (<i>library research</i>)	Hasil dari penelitian ini memberikan beberapa saran dan solusi dari kerangka konsep dan sistem Ekonomi, dan keuangan sosial Islam

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
				<p>sebagai berikut: dengan penyaluran bantuan langsung tunai, penguatan wakaf, memberikan bantuan modal usaha, melakukan skema qardhul hasan, meningkatkan literasi ekonomi dan keuangan syariah, pengembangan teknologi finansial syariah, memberikan kesadaran kepada masyarakat muslim tentang kegiatan ekonomi tidak lepas dari bentuk ketaatan kepada Allah SWT.</p>
15.	(Irawan et al., 2021)	Peran Bank Syariah Indonesia dalam pembangunan ekonomi Nasional	Penelitian Pustaka	Penelitian ini menunjukkan bahwa bank syariah Indonesia berperan penting dalam pertumbuhan

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
				perekonomian di Indonesia.
16.	(Supriani et al., 2021)	<i>Revisiting the Contribution of Islamic Bank's Financing to Economic Growth: The Indonesia Experience</i>	<i>Autoregressive – Distributed lag (ARDL)</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang pembiayaan bank syariah yang di cerminkan oleh FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia

Sumber: diolah tahun 2022

Pada tabel 2.1 menunjukkan masih adanya persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian ini. Kesamaan meliputi variabel yang digunakan pada peneliti yaitu DPK, total aset, dan pembiayaan. Juga untuk metode penelitian menggunakan metode VAR (*Vector Auto Regression*). Namun pada penelitian ini memiliki beberapa perbedaan terhadap penelitian terdahulu. Dan perbedaan sebagai berikut:

1. Pada Penelitian ini menggunakan periode terbaru dari 2015-2021 selama 7 tahun.
2. Fokus Mengukur pengaruh jangka pendek dan jangka panjang tiap-tiap variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent Menggunakan metode VAR.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 DPK (Dana Pihak Ketiga)

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana simpanan yang tidak terikat dan dipercayakan Nasabah Pihak ketiga bukan Bank kepada Bank Umum Syariah (BUS) atau Unit Usaha Syariah (UUS) berupa tabungan, deposito, giro, maupun bentuk lainnya. Prinsip syariah yang diterapkan dalam operasional penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip Mudharabah dan Wadi'ah (Nurul Ichsan Hasan, 2014). Didalam prinsip tersebut Rasulullah SAW bersabda:

كَانَ سَيِّدُنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ إِذَا دَفَعَ الْمَالَ مُضَارَبَةً اشْتَرَطَ عَلَى صَاحِبِهِ أَنْ لَا يَسْلُكَ بِهِ بَحْرًا، وَلَا يَنْزِلَ بِهِ وَادِيًا، وَلَا يَشْتَرِي بِهِ دَابَّةً ذَاتَ كَبِدٍ رَطْبَةٍ، فَإِنْ فَعَلَ ذَلِكَ ضَمِنَ، فَبَلَغَ شَرْطُهُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ فَأَجَازَهُ.

Artinya: "Abbas bin Abdul Muthallib jika menyerahkan harta sebagai mudharabah, ia mensyaratkan kepada mudharib-nya agar tidak mengarungi lautan dan tidak menuruni lembah, serta tidak membeli hewan ternak. Jika persyaratan itu dilanggar, ia (mudharib) harus menanggung risikonya. Ketika persyaratan yang ditetapkan Abbas itu didengar Rasulullah, beliau membenarkannya." (HR. Thabrani dari Ibnu Abbas).

Hadist diatas menjelaskan bahwa adanya tanggungjawab yang harus ditunaikan sebagai pihak yang dititipkan harta dan barang itu tidak boleh berkurang ataupun berlebih. Selain itu DPK bank syariah disini menetapkan

persyaratan terhadap nasabahnya. Agar nantinya tidak terjadi kesalahpahaman antara lembaga dengan nasabah. Ketika terjadi suatu permasalahan maka risiko akan ditanggung oleh kedua belah pihak, Sehingga transaksi yang diterapkan harus transparan. Hal ini dilakukan agar kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah meningkat.

Juga DPK dikenal sebagai simpanan masyarakat adalah dana yang dihimpun dari masyarakat oleh bank dalam bentuk simpanan. DPK juga menjadi salah satu faktor penentu likuiditas di dalam hal perencanaan likuiditas dengan mengidentifikasi kebutuhan utama terhadap likuiditas kemudian membandingkan dengan jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh bank pada saat itu. dari sabda nabi yang tentang simpanan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْزِلُ نَقْعَةً أَهْلِهِ سَنَةً

Artinya: “Rasulullah menyimpan makanan untuk kebutuhan keluarga selama setahun” (HR: Bukhori)

Dari hadist diatas dapat dikatakan bahwa pentingnya penghimpunan modal untuk keberlangsungan kehidupan sangatlah penting. Juga DPK berupaya untuk menjaga pengelolaan keuangan masyarakat sekitar agar dapat dikelola secara produktif. Sumber dana bank berdasarkan jenisnya dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Dana yang bersumber dari bank sendiri. merupakan sumber dana dari modal sendiri yang berarti setoran modal dari pemegang saham atau investor
2. Dana yang berasal dari masyarakat. merupakan dana yang bersumber dari masyarakat dan merupakan sumber dana terpenting dalam operasional bank. Dikarenakan menjadi tolak ukur keberhasilan bank jika mampu membiayai dengan sumber dana ini.
3. Dana yang bersumber dari lembaga lainnya merupakan sumber dana tambahan apabila terjadi suatu permasalahan pada bank tersebut. ketika mengalami kesulitan dalam pencarian sumber dana.

Dari sumber dana yang himpun oleh bank nantinya dikelola melalui produk DPK. Dimana Allah SWT Berfirman didalam Q.S An-Nisa Ayat 57 dan Q.S: Al-Jumu'ah ayat 10 yaitu:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ . إِنَّ اللَّهَ

نِعَمًا يَعِظُكُمْ بِهِ . إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat” (Q.S: An-Nisa ayat 57)

Dari ayat diatas dapat kita ketahui bahwa pengelolaan dana melalui DPK dijalankan dengan penuh tanggung jawab dan amanah. Agar nantinya kepercayaan masyarakat terhadap produk bank syariah bertambah serta bank syariah melalui produk DPK dapat mendorong perekonomian nasional.

2.2.2 Total Aset

Menurut (Horngren & Harrison, 2007) Aset adalah sumber daya ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat komersial di masa depan. Aset perbankan memiliki hak penuh dan dapat digunakan dalam transaksi perbankan komersial seperti bangunan, merek dagang, paten, teknologi, uang tunai, mobil, dan lainnya. Pendapat Faud (2016) dalam (R. O. Putra, 2018) tentang aset, aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dimiliki oleh bank/pemerintah sebagai akibat dari dan peristiwa masa lalu lainnya dan manfaat ekonomi atau sosial di masa depan diharapkan diperoleh baik oleh bank, negara maupun masyarakat, dan diukur dalam mata uang, termasuk sumber daya non-keuangan diperlukan untuk menyediakan layanan dan sumber daya kepada publik. Sumber daya dilindungi karena alasan sejarah dan budaya. Definisi umum dari Aset atau kekayaan bank adalah segala hak yang dapat dimiliki. Allah SWT berfirman dalam Q.S: Al-Baqarah Ayat 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا
يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا
يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya” (Q.S. Al-Baqarah Ayat 282).

Ayat diatas menerangkan pencatatan total aset yang dilakukan haruslah sesuai dengan akad di awal persetujuan, tidak dikurangkan atau dilebihkan. Sebab kepercayaan nasabah terhadap bank syariah dapat dibuktikan apabila bank syariah menerapkan kebenaran yang dianjurkan syariat Islam. Apabila hal itu terjadi maka terwujudlah muamalah yang ideal.

2.2.3 Pembiayaan

Pembiayaan secara umum berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan orang lain. Secara inklusif pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah. Sedangkan menurut Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan menyatakan, pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan

dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Berdasarkan Undang-Undang No 21 tahun 2008 pasal 25, pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang di samakan dengan itu berupa transaksi bagi hasil dalam bentuk *Mudharabah & Musyarakah*. Transaksi sewa menyewa dalam bentuk *Ijarah* dan sewa beli atau *Ijarah Muntahiyah bit Tamlik*. Transaksi jual beli dalam bentuk utang piutang *Murabahah, Salam, dan Istisna*. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk *qardh*. Dan transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *Ijarah*. Allah SWT berfirman dalam Q.S: Al-Baqarah Ayat 278 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: wahai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungu) jika kamu orang beriman. (Q.S. Al-Baqarah Ayat 278)

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah menyerukan kepada hambanya agar meninggalkan praktik-praktik riba. Maka dari itu segala bentuk pembiayaan yang dilakukan haruslah sesuai dengan perintahnya. bank syariah sejatinya tidak mengambil keuntungan sedikitpun dari pembiayaan yang mengandung riba. Dan bank syariah mengajak para nasabahnya untuk melakukan pembiayaan sesuai syariat Islam.

Menurut M. Syafi'i Antonio di kutip dalam buku manajemen perbankan syariah (Andrianto & Firmansyah, 2019) menjelaskan bahwa pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana dan memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit. didalam prinsip pembiayaan ada tiga macam dalam melakukan akad pada bank syariah:

1. Prinsip bagi hasil

Layanan pembiayaan yang diberikan disini berupa uang tunai atau barang yang dinilai dengan uang. Dengan kuantitas, sampai 100% dari modal yang dibutuhkan atau hanya sebagian saja berupa patungan antara bank dan pengusaha (nasabah). Apabila dilihat dari sisi bagi hasil ada dua jenis bagi hasil (tergantung pada kontrak), yaitu *Revenue sharing* atau *Profit sharing*. Maka dalam persentase bagi hasil dikenal dengan istilah nisbah, yang dapat disepakati dengan nasabah yang mendapat fasilitas pembiayaan pada saat akad pembiayaan.

2. Prinsip Jual Beli

Prinsip ini adalah sistem yang menerapkan prosedur jual beli. Jadi bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau nasabah membeli barang atas nama bank, Bank kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga beli ditambah jumlah keuntungan (*margin/mark*). Kebijakan ini berlaku karena perpindahan kepemilikan barang atau benda. tingkat keuntungan bank telah ditentukan sebelumnya dan menjadi bagian dari harga komoditas diperdagangkan.

3. Prinsip sewa-menyewa

Selain akad jual beli yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat juga akad sewa-menyewa yang diterapkan di perbankan syariah.

Prinsip ini terdiri dari dua jenis akad, yaitu:

- a. Akad *Ijarah* adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran biaya sewa tanpa pengalihan kepemilikan (*ownership/milik*) atas barang itu sendiri
- b. Akad *Ijarah Muntahia bit tamlik* adalah semacam kombinasi dari akad jual beli. dan sewa-menyewa atau lebih tepatnya akad sewa yang berakhir dengan kepemilikan barang ditangan si penyewa. Sifat pengalihan kepemilikan ini yang menandakan dengan *Ijarah* biasa.

2.2.4 Bank Syariah

Pada undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan dijelaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Menurut Prof G.M Verryin Stuart dikutip dari “buku Pengantar perbankan”, (Nurul Ichsan Hasan, 2014). Bank adalah badan usaha yang wujudnya membantu keperluan orang lain, dengan memberikan kredit berupa uang yang diterimanya dari orang lain, walaupun dengan cara mengeluarkan uang baru kertas atau logam.

Didalam Undang-Undang No 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatannya

berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang di atur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, dzalim dan obyek yang haram. Larangan praktik Riba tercantum pada Q.S: Al-Baqarah ayat 275:

..... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: “..... Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba” (Q.S: Al-Baqarah ayat 275).

Ayat diatas menjelaskan bahwa sebaiknya kita sebagai manusia melakukan jual beli dan menjauhkan suatu hal yang bersifat riba. Bank syariah menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam. Juga tujuan dari bank syariah ini adalah untuk menyadarkan umat bahwasannya bahaya praktik riba. Agar umat senantiasa aman ketika melakukan transaksi yang mereka lakukan.

Secara sederhana bank syariah didefinisikan sebagai bank yang sistem perbankannya menganut prinsip-prinsip dalam Islam. menurut sudarsono dikutip dari buku” manajemen bank syariah” (Andrianto & Firmansyah, 2019). Bank syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya didalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah atau Islam. Perbankan syariah bertujuan menunjang

pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Sedangkan fungsi dari bank syariah itu sendiri adalah bank syariah memiliki tiga fungsi yang pertama, fungsi bank syariah untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, kemudian bank syariah menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan yang terakhir bank syariah memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.

2.2.5 Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Pertumbuhan ekonomi di maknakan sebagai suatu indikator kuantitatif yang mendeskripsikan perkembangan suatu perekonomian dalam satu tahun tertentu jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. pertumbuhan ekonomi dapat di ukur dengan membandingkan PDB satu tahun dengan PDB tahun sebelumnya (Sukirno, 2013)

Sollow-swan (1957) dalam (Mankiw, 2012) mengembangkan model pertumbuhan ekonomi yang familiar dengan istilah model pertumbuhan Neo-klasik. proses pertumbuhan akan terikat dalam peningkatan penyedia faktor produksi. Pandangan ini di dasari oleh perspektif klasik, bahwa perekonomian tetap mengalami tingkat pekerjaan penuh, dan kapasitas modal peralatan akan digunakan sepanjang waktu. Model pertumbuhan ini menunjukkan bagaimana tabungan juga pertumbuhannya setiap saat

Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai akibat kebijaksanaan pemerintah, terkhusus dalam bidang ekonomi. pertumbuhan ekonomi

merupakan proses pertumbuhan yang dibentuk dari berbagai elemen ekonomi yang secara tidak langsung mendeskripsikan tingkat pertumbuhan yang terjadi dan sebagai ukuran terpenting bagi daerah untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan (Sirojuzilam, 2008).

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh jangka pendek dan jangka panjang DPK Bank Syariah dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia

DPK bank syariah berpengaruh positif dan signifikan dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia. maksudnya jika terjadi penambahan Dana Pihak Ketiga maka akan menimbulkan peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar. Indikator perbankan syariah seperti aset, pembiayaan dan Dana Pihak ketiga pada tahun 2015. (Zumaidah et al., 2018)

Aktiva Perbankan syariah setara dengan industri perbankan. kinerja industri Perbankan syariah masih relatif stabil, hal ini terlihat dari CAR perbankan syariah. Meski kinerjanya menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pembiayaan yang diberikan (OJK, 2016).

H₁: Dana pihak ketiga bank syariah berpengaruh dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia

2.3.2 Pengaruh jangka pendek dan jangka panjang Total Aset Bank Syariah dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zumaidah bahwa total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dimana apabila terjadi peningkatan pada total aset maka akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi (Zumaidah et al., 2018).

Juga di jelaskan bahwa penelitian yang di lakukannya sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Baroroh bahwa total aset pada pada bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2005-2010 (Baroroh, 2012). Berdasarkan probabilitas total aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia berdasarkan hasil penelitian firmansyah putra (F. Putra & Ryandono, 2017).

H₂: Total aset bank syariah berpengaruh dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia

2.3.3 Pengaruh jangka pendek dan jangka panjang Pembiayaan Bank Syariah dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Pembiayaan Bank Umum Syariah memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan GDP riil. Alasannya ketika terjadi peningkatan total pembiayaan yang terdistribusikan, maka akan berdampak pada peningkatan modal pada usaha-usaha kemudian hal tersebut menyebabkan peningkatan pada sektor riil ekonomi. juga dari hasil penelitian yang dilakukan rendy menunjukkan pembiayaan berpengaruh

positif dan signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia dikarenakan adanya pendistribusian pembiayaan bank syariah membantu masyarakat (R. O. Putra, 2018).

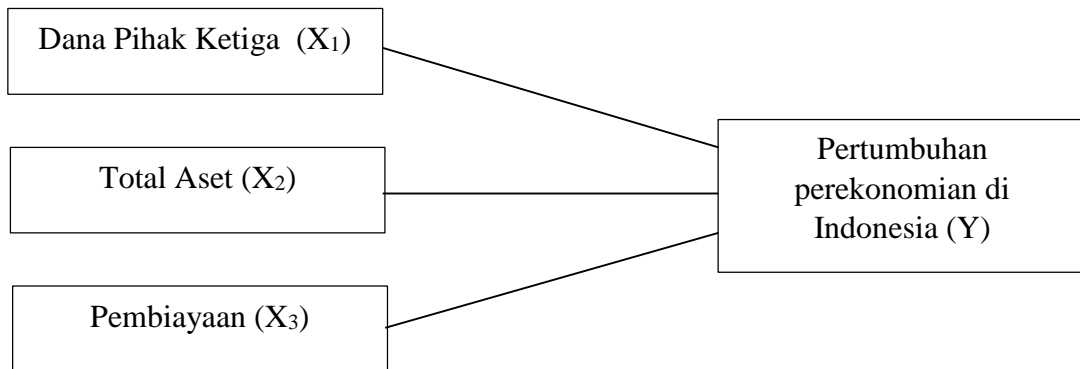
Yang mengalami kekurangan dana juga disamping itu bank mendapat imbalan dari penyaluran pembiayaan berupa *margin*, bagi hasil ataupun *ujrah*. Penelitian yang dilakukan firmansyah menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara total pembiayaan dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia (F. Putra & Ryandono, 2017).

H₃: Pembiayaan bank syariah berpengaruh dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual, atau yang biasa disebut kerangka berpikir, adalah model konseptual yang membahas bagaimana sebuah teori berhubungan dengan faktor-faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang signifikan. Kerangka konseptual ini juga secara tentatif menjelaskan hubungan antara masalah atau objek yang diteliti.

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Sumber: diolah tahun 2022

H₁: Dana Pihak Ketiga bank syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

H₂: Total aset bank syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

H₃: Pembiayaan bank syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada epistemologi positivisme yang digunakan untuk penelitian populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini menggunakan metode regresi yang menyatakan bahwa variabel dependent di regresikan atas variabel independent. Dan data yang digunakan bersifat *time series*. Untuk data Metode yang biasa digunakan merupakan *Vector Autoregression* (VAR) yang dikembangkan oleh Sims pada tahun 1980 (Basuki & Prawoto, 2017). VAR merupakan metode yang bersifat *time series* yang mana termasuk dalam tes kointegrasi dan analisis *impluse resoinse* (IRF) juga *variance decomposition* Salah satu metode VAR Untuk data *time series* yang sering digunakan dalam penelitian, terutama di bidang ekonomi (Mahyus, 2015).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Syariah periode 2015-2021 yang terdaftar di OJK dan BPS (Badan Pusat Statistik). Pemilihan lokasi penelitian terkait dengan data yang dibutuhkan variabel-variabel yaitu, variabel DPK, total aset, pembiayaan, dan PDB. yang

kemudian data-data tersebut akan dikelola dan dijadikan sampel pada penelitian yang akan dilakukan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini meliputi seluruh Bank syariah di Indonesia yang mencakup Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS), juga seluruh laporan pertumbuhan perekonomian meliputi PDB per-ADHK (Atas Dasar Harga Konstan). Data tersebut diolah menggunakan *platform* Eviews 10. Hal ini dikarenakan data mudah diperoleh dan relevan untuk saat ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Studi Pustaka, adalah suatu teknik yang digunakan untuk mempelajari buku ataupun literatur, Jurnal Ekonomi, dan referensi lain yang berkaitan dengan penelitian.
2. Metode Dokumentasi, merupakan suatu teknik pengumpulan data yang di hasilkan dari data-data yang disajikan atau catatan yang tersimpan.

3.6 Data dan jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari lokasi penelitian (Sugiyono, 2019). Data tersebut meliputi data laporan Statistik Bank Umum Syariah meliputi DPK, Total Aset, dan pembiayaan tahun 2015-2021 juga

laporan tahunan pertumbuhan ekonomi terkait PDB tahun 2015-2021 yang dapat diakses melalui situs resmi www.ojk.id dan www.bps.go.id.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan tolak ukur bagaimana variabel akan diukur atau dievaluasi dalam suatu penelitian (Creswell, 2012) . Di dalam evaluasi atau pengukuran karakteristik menggunakan variabel yang akan diamati. Jadi sangat perlu menggunakan alat yang sesuai, agar hasil data bisa didapatkan.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

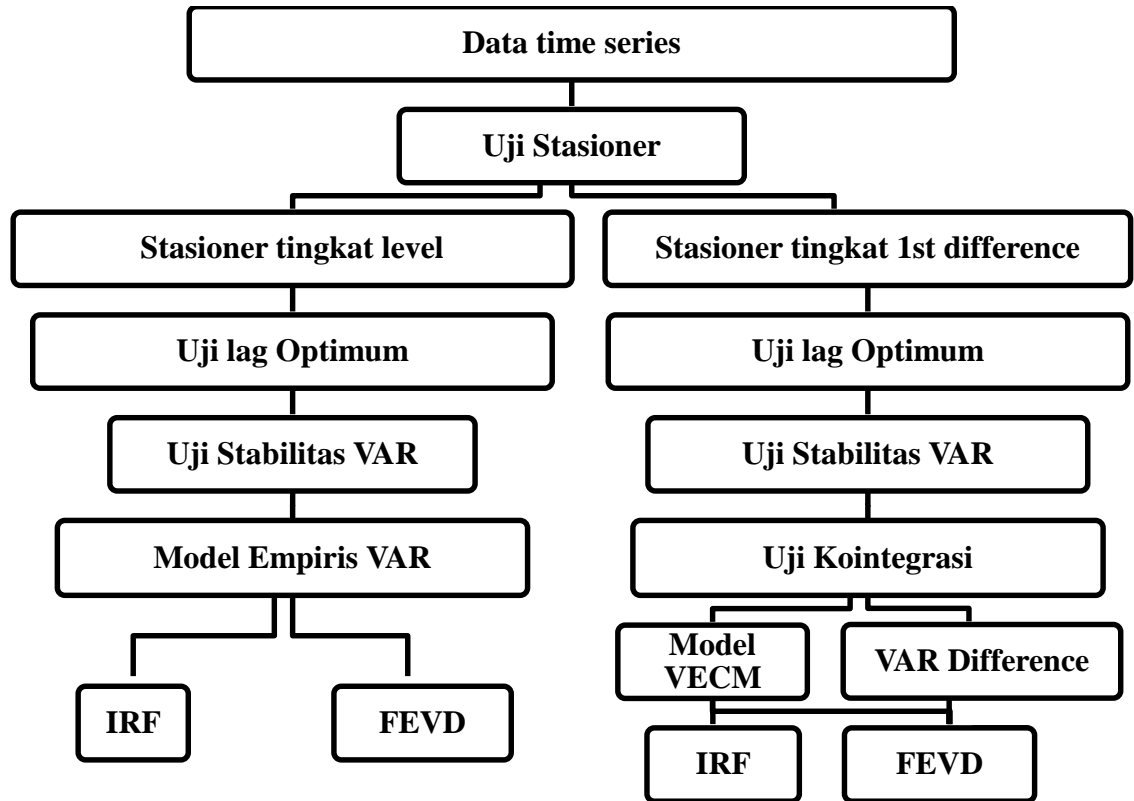
Variabel	Definisi	Alat Ukur	Pengukuran	Skala	Sumber
DPK (X ₁)	Dana yang dikumpulkan oleh bank yang bersumber dari masyarakat sekitar, yang terbagi dalam simpanan giro (deman deposit), simpanan tabungan (save deposit) dan simpanan deposito (time deposit)	Giro, Tabungan, dan Deposito	DPK=Giro+Tabungan + Deposito	Rasio	(Umam et al., 2016)
Total Aset (X ₂)	Total aset adalah total seluruh kepemilikan yang dimiliki oleh perusahaan atau lembaga keuangan yang dioperasikan untuk penunjang opsasional.	Kas, Piutang, Aset tidak berwujud, aset tetap - inventaris, dan aset keuangan	Total Aset = Kas+ Piutang + Aset tidak berwujud + inventaris + aset keuangan	Rasio	(Nasiha , 2019)

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Pengukuran	Skala	Sumber
Pembiayaan (X ₃)	Pembiayaan merupakan sebuah akad bank dengan nasabah yang memerlukan pendanaan untuk melakukan kegiatan atau kepentingan tertentu	Murabbahah, Mudharabah, musyarakah, dan Ijarah	Pembiayaan = Murabbahah + Mudharabah + Musyarakah + Ijarah	Rasio	(F. Putra & Ryando no, 2017)
Pertumbuhan ekonomi (Y)	Pertumbuhan Ekonomi adalah perkembangan produktiditas dalam perekonomian yang berdampak pada pertumbuhan masyarakat dan kemakmuran dalam sektor barang ataupun jasa yang dikelola	PDB Indonesia	$\frac{PDB_t - PDB_{t-1}}{PDB_{t-1}} \times 100\%$	Rasio	(Nasiha, 2019)

Sumber: data diolah tahun 2022

3.8 Teknik Analisis

Gambar 3. 1 Kerangka Teknik Analisis



Sumber: (Basuki & Prawoto, 2017)

Tabel diatas adalah kerangka teknis metode VAR. Pada tahap awal penting untuk mengolah data terlebih dahulu kemudian pada tahap berikutnya masuk tahap uji. Uji pertama pada metode VAR adalah uji stasioner. Apabila data stasioner pada tingkat level maka penelitian selanjutnya akan menggunakan model *Vector Autoregression* (VAR). Apabila data tidak stasioner pada tingkat level atau stasioner pada tingkat difference maka penelitian selanjutnya menggunakan model *Vector Error Correction Model* (VECM). Baik sebelum masuk kedalam model VAR atau VECM uji yang dilakukan sama dari uji lag optimum, Uji stabilitas VAR, Uji kausalitas Granger, dst. Namun sebelum masuk pada model VECM

harus melakukan uji kointegrasi. Apabila data terkointegrasi maka model yang dilakukan adalah VECM. Namun apabila data tidak terkointegrasi maka menggunakan model VAR difference. Kemudian setelah melakukan kedua model tersebut maka akan masuk pada tahap *Impulse Response Function* (IRF) untuk melihat pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependent . Dan selanjutnya melakukan *Forecast Error Decomposition Variance* (FEVD) untuk memprediksi tiap-tiap variabel (Basuki & Prawoto, 2017). Untuk penjelasan secara parsial dan spesifik tentang model analisis VAR akan dijelaskan pada sub bab selanjutnya sebagai berikut.

3.8.1 Uji Stasioner

Ini adalah salah satu konsep penting yang harus diingat dalam analisis menggunakan data *time series* merupakan kasus data yang stasioner atau tidak stasioner. Jika perkiraan yang dilakukan dengan menggunakan data non-stasioner maka yang akan diberikan hasil regresi palsu atau disebut *spurious regression* (Gujarati, 2012). Apabila data yang diolah tidak stasioner maka peneliti akan sulit mengidentifikasi suatu model. Ketika data tidak stasioner pada tingkat level maka perlu diidentifikasi melalui pengecekan *first difference*. Apabila data masih belum stasioner pada tingkat *first difference* maka dilakukan pengecekan *second difference* sampai akhirnya data dianggap stasioner (Ariefianto, 2012).

3.8.2 Uji lag Optimum

Uji lag digunakan untuk menentukan panjang lag optimum yang akan dipakai untuk analisis lebih lanjut. Uji lag optimum adalah langkah

penting Apa yang harus dilakukan saat menggunakan model VECM. untuk langkah pertama pengujian ini terlebih dahulu adalah membangun persamaan VAR Untuk mencapai lag optimum dan stabilitas VAR baru dapat disusun persamaan VECM-nya. Untuk menentukan panjang lag yang benar, informasi kriterianya adalah Menggunakan kriteria pemilihan model Final Prediction Error (FPE), Akaike Information Criteria (AIC), Schwarz Criteria (SC), dan Hannan-Quinn (HQ). Pada Pengujian pemilihan lag melalui kriteria ini, akan diperoleh kandidat lag pada setiap kriteria yang merujuk pada lag optimal. Pada Eviews 10 memberikan Asterisk pada nilai SC dari AIC terkecil (Basuki & Prawoto, 2017).

3.8.3 Uji Stabilitas VAR

Sebelum masuk pada analisis *Impuls Respon Function* (IRF) dan *Forcast Error Variance Decomposition* (FEVD), uji stabilitas VAR ini harus dilakukan terlebih dahulu untuk menguji stabilitasnya melalui VAR stability condition chek (Basuki & Prawoto, 2017). Sistem dari uji ini melakukan penghitungan akar-akar dari fungsi polinomial. VAR dikatakan stabil, jika nilai modulusnya lebih kecil dari satu sehingga IRF dan FEVD yang dilakukan dikatakan valid (Basuki & Prawoto, 2017).

3.8.4 Uji Kointegrasi

Ketika Penggunaan data *time series* tidak stasioner pada tahap level dan penelitian stasioner pada tahap *first difference* biasanya memiliki korelasi jangka panjang. Uji kointegrasi perlu dilakukan karena adanya kemungkinan besar hubungan jangka panjang ketika ada data penelitian

yang tidak stasioner pada tingkat tertentu. Uji kointegrasi di pakai peneliti untuk menginvestigasi apakah adakah hubungan jangka panjang terhadap variabel yang yang di teliti. Jika data memiliki hubungan jangka panjang, Uji Kointegrasi Johanes dapat menerangkan keberadaannya. pengujian didasarkan pada persamaan sistem kointegrasi. Metode Johanes tidak memerlukan distribusi data normal. Uji kointegrasi membandingkan nilai dalam kolom statistik dan maksimum reagen dengan signifikansi 0,01 atau 0,05. Jika hasil statistik lebih besar dari batas normal maka variabel kointegral Signifikansi dapat diartikan sebagai 1% dan 5%. Ketika nilai racenya lebih kecil, tidak ada kointegrasi pada data (Rosadi, 2012).

3.8.5 Model Empiris VAR/VECM

yang stasioner pada tingkat First defference tetapi Uji VAR dipakai ketika data stasioner pada level dan tidak terkointegrasi, sedangkan uji VECM dipakai untuk data terkointegrasi. Jadi sebelum melakukan Uji VAR/VECM harus terlebih dahulu melakukan Uji stasioner dan Uji kointegrasi untuk menentukan Uji yang sesuai.

Metode VAR memberikan cara sistematis dalam mengambil perubahan yang dinamis dalam *multiple time series*, juga mempunyai pendekatan yang jelas dan objektif untuk lebih mudah di pahami dalam menjelaskan data, peramalan, inferensi struktural, serta menganalisis dalam empat macam penggunaannya, yaitu *Forecasting*, *Implus Rensponse Function*, *Forecast Error Variance Decomposition*

Berdasarkan variabel yang sudah dijelaskan diatas maka dapat dibuat model VAR sebagai berikut:

$$Y_t = \alpha_{1i} + \sum \beta_{1i} Y_{t-1} + \sum \gamma_{1i} X_{t-1} + \varepsilon_t$$

$$X_t = \alpha_{2i} + \sum \beta_{2i} Y_{t-1} + \sum \gamma_{2i} X_{t-1} + \varepsilon_{it9r}$$

Y dan X merupakan masing-masing variabel independent dan dependent yang memiliki hubungan satu sama lain. Jika variabel-variabel di pakai dalam model, maka dapat ditulis sebagai berikut (Mahyus, 2015).

3.8.6 *Impuls Response Function (IRF)*

IRF merupakan metode yang dipakai untuk menetapkan bagaimana suatu variabel menanggapi suatu efek pada variabel lain (Winarno, 2013). Menjelaskan bahwa IRF digunakan untuk menentukan berapa lama efek akan berlangsung. Dalam pengujian IRF, tidak hanya dalam jangka pendek tetapi juga dalam jangka panjang. batas vertikal uji IRF menunjukkan nilai respons sebagai persentase dan batas horizontal menunjukkan periode tahunan (Mahyus, 2015).

3.8.7 *Forecast Error Decomposition Variance (FEVD)*

Uji FEVD digunakan untuk mengukur kemampuan memprediksi suatu variabel untuk menjelaskan variabel lain. Tes ini menyediakan plot persentase berapa banyak kontribusi yang digunakan tes IRF sekaligus menunjukan pengaruh shock terhadap variabel penelitian. Tes ini menjelaskan seberapa pentingnya satu variabel bagi variabel lain yang berdampak (Mahyus, 2015).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Uji Stasioner

Penelitian ini menggunakan data time series. Data time series memiliki suatu permasalahan yaitu Otokorelasi. Otokorelasi yang menyebabkan data menjadi tidak stasioner. Apabila data tidak stasioner maka akan mengakibatkan tidak baiknya model yang akan diteliti. Maka Syarat dalam meneliti data time series harus lah stasioner. Dikarenakan data yang stasioner menunjukkan varians data yang konstan selama waktu penelitian. Data dikatakan stasioner apabila nilai rata-rata dan varian dari data *time series* tidak mengalami perubahan secara sistemik setiap waktu atau sebagian pakar menyatakan variannya konstan. Maka dari itu, sebelum masuk terhadap test jangka pendek dan jangka panjang perlu dilakukan uji stasioner (Ariefianto, 2012).

Ketika pengujian hipotesis nol, jika $\rho = 1$ biasanya menggunakan t statistik. Tetapi bila nilai t untuk pengujian $\rho = 1$ tidak memiliki distribusi t walaupun menggunakan sampel dalam jumlah yang banyak. Pada hal ini, t statistik dalam uji ini dapat dikatakan dengan statistik τ (tau) atau tau test yang populer dengan istilah *Dickey Fuller (DF) test*. Pada penelitian ini menggunakan *Augmented Dickey- Fuller (ADF) test*. Uji stasioner dengan *ADF test* dapat mengasumsikan bahwa variabel e_t adalah variabel gangguan

yang bersifat independent dengan rata-rata nol, varian yang konstan, dan tidak saling berhubungan (Mahyus, 2015).

Langkah terpenting dalam ADF *test* melakukan uji terhadap level *series*. Apabila hasil uji menolak hipotesis nol ada *unit root*, yang berarti bahwa data stasioner pada tingkat level. Jika data tidak stasioner pada tingkat level maka perlu melakukan uji pada tingkat *first difference*. Apabila hasil uji menolak hipotesis nol adanya *unit root*, maka data stasioner pada tingkat *first difference*. Jika hasil uji menerima hipotesis adanya *unit root*, maka perlu melakukan diferensiasi lagi terhadap data sampai data tersebut stasioner (Basuki & Prawoto, 2017). Berikut uji stasioner menggunakan ADF *test*.

Tabel 4. 1 Hasil Uji stasioner pada tingkat level

Variabel	ADF (Level)		Ket.
	ADF	Prob	
DPK	-0.525669	0.8798	Tidak stasioner
Total Aset	0.960351	0.9959	Tidak stasioner
Pembiayaan	-1.159858	0.6882	Tidak stasioner
PDB	-1.893156	0.3340	Tidak stasioner

Sumber: data diolah tahun 2022

Uji stasioner pada tingkat level menunjukkan semua variabel tidak stasioner dikarenakan nilai signifikansi lebih dari 0.05 (Basuki & Prawoto, 2017). Apabila data tidak stasioner pada tingkat level. Maka perlu melakukan ADF *test* pada tingkat *first difference* (Mahyus, 2015).

Tabel 4. 2 Hasil Uji stasioner pada tingkat first difference

Variabel	ADF (1 st Difference)		Ket.
	Adj. t-stat	Prob	
DPK	-6.197662	0.0000	Stasioner
Total Aset	-3.193570	0.0240	Stasioner
Pembiayaan	-6.388094	0.0000	Stasioner
PDB	-8.946110	0.0000	Stasioner

Sumber: data diolah tahun 2022

Pada ADF test di tingkat *first difference* yang menunjukkan nilai signifikansi semua variabel yang digunakan kurang 0.05 yang berarti hasil uji ADF pada tingkat *first difference* stasioner (Basuki & Prawoto, 2017). Jadi semua data yang digunakan adalah stasioner selama pengujian dengan metode uji *Augmented Dickey-Fuller test* yang ditingkatkan. Seperti yang dijelaskan sebelumnya apabila data stasioner maka analisis kedepan dapat menggunakan model VAR dan VECM (apabila data terkointegrasi).

4.1.2 Uji lag Optimum

Setelah semua variabel lolos pada uji stasioner maka perlu melakukan yang namanya uji lag optimum. Lag optimum adalah panjang lag yang memberikan pengaruh atau respon yang signifikan. Pemilihan lag optimal sangatlah penting dikarenakan variabel independent yang digunakan adalah lag dari variabel dependent. Uji lag optimum dilakukan sebelum uji kointegrasi, maka dari itu hal ini penting juga dilakukan sebelum melakukan estimasi VAR. Juga penting nya uji lag optimum adalah untuk mempengaruhi penolakan dan penerimaan hipotesis nol, yang

mengakibatkan skeptis estimasi dan menghasilkan prediksi yang tidak akurat (Mahyus, 2015).

Tabel 4. 3 Hasil Uji Lag optimum

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	-1562.058	NA	1.94e+12	39.64703	39.76701	39.69510
1	-1516.575	85.20759*	9.22e+11*	38.90064*	39.50050*	39.14096*
2	-1504.643	21.14590	1.03e+12	39.00362	40.08337	39.43620
3	-1499.971	7.805792	1.38e+12	39.29042	40.85005	39.91525
4	-1497.831	3.360359	1.99e+12	39.64128	41.68080	40.45838

Sumber: data diolah tahun 2022

Uji lag optimum sangat berguna untuk menghilangkan masalah autokorelasi dalam sistem VAR. Jadi ketika menggunakan uji lag optimal diharapkan tidak muncul permasalahan autokorelasi. Dan penentuan lag pada penelitian ini berdasarkan pada lag terpendek dengan menggunakan AIC (*Akaike Information Criterion*), SC (*Schwarz Information Criterion*), dan HQ (*Hannan Quinon*) (Mahyus, 2015). Pada tabel diatas menunjukkan lag terpendek pada penelitian ini adalah lag 1. Dengan hasil nilai AIC (38.90), SC (39.50), dan HQ (39.14). Maka dari itu, penggunaan lag pada uji selanjutnya adalah lag 1.

4.1.3 Uji Stabilitas VAR

Sebelum melangkah ke analisis selanjutnya, hasil perkiraan persamaan sistem VAR yang telah diketahui harus di uji stabilitasnya dengan meninjau kondisi stabilitas VAR dalam bentuk *stability condition check* berupa *root od characteristic polynomial* terhadap seluruh variabel yang dipakai. Makna

kata stabil disini adalah jika persamaan VAR dilakukan iterasi mendekati tak hingga, apakah forecast variabel menuju nilai tertentu. Juga uji ini menjadi syarat agar hasil dari IRF mendekati kestabilan yang diinginkan. Jika tidak stabil, maka hasil dari IRF yang sulit menuju kestabilan dalam jangka panjang (Basuki & Prawoto, 2017).

Tabel 4. 4 Hasil Uji Stabilitas VAR

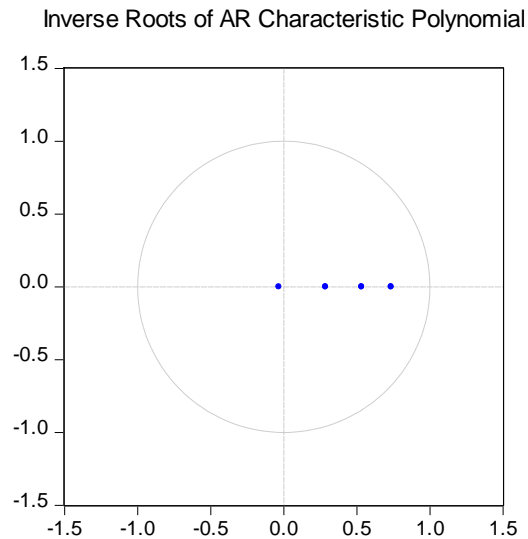
Root	Modulus
0.736256	0.736256
0.533813	0.533813
0.287628	0.287628
-0.033468	0.033468

Sumber: data diolah tahun 2022

Hasil pengujian Tabel 4. 4 diatas dikatakan stabil apabila semua akar atau nilai *roots of characteristic polynomial* memiliki modulus < 1 (Mahyus,2015). Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji stabilitas VAR dibawah modulus kurang dari satu. Maka dapat dikatakan pada uji ini model VAR dianggap stabil. Juga dapat dipastikan untuk melanjutkan analisis IRF dan FEDV dikarenakan variabel ekonomi memiliki keseimbangan pada jangka pendek dan jangka panjang pada jangka tertentu, sehingga pada hasil analisis IRF menginginkan shock terjadi akan stabil pada jangka waktu yang lama (lebih dari 6 bulan). Namun pada hasil IRF nantinya tidak menjadi jaminan *impluse* pada kestabilan periode yang diinginkan (Mahyus,2015). Menurut (Mahyus,2015), Stabilitaaas VAR dapat diketahui dengan *AR Roots Graph*. Apabila titiknya tidak berada

diluar maka suatu sistem VAR dikatakan stabil. Berikut adalah hasil dari *AR Roots Graph*.

Gambar 4. 1 Uji stabilitas VAR dengan AR Roots Graph



Untuk menentukan *AR Roots Graph* pada penelitian ini bisa dilihat dari posisi titik nya. Apabila titik di dalam lingkaran maka estimasi model VAR dikatakan stabil (Mahyus,2015). Dan posisi titik pada hasil *AR Roots Graph* berada di dalam lingkaran yang menunjukkan estimasi model VAR stabil.

4.1.4 Uji Kointegrasi

Tahap selanjutnya adalah uji kointegrasi menggunakan *Johanes Cointegration test*. *Johanes Cointegration test* merupakan uji khusus untuk struktur model VAR dengan diferensiasi data dan untuk menghilangkan *surprious regression* atau regresi yang berlebih terhadap data yang tidak stasioner. maksud dari terkointegrasi disini yaitu semua variabel telah stasioner pada derajat 1:1. Juga tujuan dari uji ini untuk mengetahui ada

tidaknya pengaruh jangka panjang pada variabel yang diteliti (Mahyus,2015).

Tabel 4. 5 Hasil Uji Kointegrasi

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.355084	69.11685	47.85613	0.0002
At most 1 *	0.197893	33.58740	29.79707	0.0175
At most 2 *	0.130300	15.72587	15.49471	0.0462
At most 3 *	0.053079	4.417693	3.841466	0.0356

Sumber: data diolah tahun 2022

Informasi jangka panjang dapat dihasilkan dengan menentukan rank terkointegrasi terlebih dahulu. Kemudian hasilnya dapat mengetahui berapa sistem persamaan yang dapat mendeskripsikan keseluruhan sistem yang ada. Pada tabel diatas menunjukkan nilai *trace statistic* dan *maximum eigen value* dengan $r = 0 >$ dari *critical value* 0.05. Dapat dikatakan kointegrasi tidak dapat di tolak (Basuki & Prawoto, 2017). Pada analisis diatas menunjukkan bahwa pada 4 variabel dalam penelitian ini, terdapat 4 kointegrasi pada tingkat signifikansi 0.05. Dengan nilai *Eigenvalue* (0.053079), *Trace statistic* (4.417693), *Critical Value* (3.841466), dan Probabilitas (0.0356). Maka dari itu, hasil uji kointegrasi memperkirakan bahwa diantara pergerakan PDB, DPK, total aset, dan pembiayaan memiliki korelasi keseimbangan dan persamaan dalam jangka panjang. dengan kata lain, pada periode jangka pendek, semua variabel menyesuaikan untuk mencapai keseimbangan jangka panjang (Basuki & Prawoto, 2017).

4.1.5 Estimasi dan Analisis VECM

Pada penjelasan sebelumnya dijelaskan apabila hasil menunjukkan stasioner pada *first difference* dalam uji stasioner dan terkointegrasi pada uji kointegrasi maka analisis selanjutnya menggunakan model VECM. VECM adalah model ekonometrika yang dapat mengukur jangka pendek dari suatu variabel terhadap jangka panjang. Juga VECM adalah bentuk dari VAR yang terestriksi. Maksud dari terestriksi disini dikarenakan berasal dari penjumlahan koefisien lag variabel pada *difference* dan *Error Correction Term* (ECT) (Basuki & Prawoto, 2017). Berikut adalah hasil dari test jangka pendek dan jangka panjang menggunakan model VECM.

Tabel 4. 6 faktor yang mempengaruhi PDB dalam test jangka pendek

Jangka Pendek		
Variabel	Koefisien	t-statistik
cointEq1	- 0.029325	[-1.09837]
D(PDB(-1))	- 0.118876	[-0.82760]
D(DPK(-1))	5.570754	[1.31731]
D(TOTAL_ASET(-1))	- 2.832394	[-0.88049]
D(PEMBIAYAAN(-1))	- 6.764333	[-1.17146]
C	- 0.000366	[-0.20879]

*tulisan angka yang tebal Signifikan pada 0.05 (> 1,98)

Hasil analisis VECM dalam test jangka pendek menunjukkan tidak ada variabel yang signifikan mempengaruhi PDB dalam test jangka pendek. Dengan nilai t-statistik DPK (1.31731), total aset (-0.88049), dan pembiayaan (-1.17146). Hal itu dikarenakan nilai t-statistik lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05 (>1,98) (Mahyus,2015). Maka dari itu dapat disimpulkan apabila ada kenaikan 1% pada tiap-tiap variabel independent di

1 periode sebelumnya maka tidak akan mempengaruhi variabel PDB dalam 1 periode kedepan.

Tabel 4. 7 faktor yang mempengaruhi PDB dalam estimasi jangka panjang

Jangka Panjang		
Variabel	Koefisien	t-statistik
PDB(-1)	1.000000	-
DPK(-1)	1.324811	[3.64968]
TOTAL_ASET(-1)	- 4.196878	[-1.81808]
PEMBIAYAAN(-1)	- 2.812498	[-4.32337]
C	49.22954	

* tulisan angka yang tebal Signifikan pada 0.05 (> 1,98)

Pada hasil VECM test jangka panjang menunjukkan variabel DPK berpengaruh positif signifikan terhadap PDB dalam jangka panjang. Namun pada variabel pembiayaan berpengaruh negatif signifikan terhadap PDB dalam jangka panjang. sedangkan pada variabel total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap PDB dalam jangka panjang. Dengan nilai t-statistik masing-masing variabel independent sebesar DPK (3.64968), total aset (-1.81808), dan pembiayaan (-4.32337). Hasil dikatakan signifikan dikarenakan nilai t-statistik lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 (1.98) (Mahyus, 2015). sebaliknya apabila tidak signifikan maka nilai t-statistik lebih kecil dari pada nilai signifikansi 0.05 (Mahyus, 2015). Berikut representasi model persamaan VECM.

$$\begin{aligned} (PDB) = & -0.029*(PDB(-1)) + 1.324*DPK(-1) - 4.196*TotalAset(-1) - \\ & 2.812*Pembiayaan(-1) + 49.229 - 0.118*D(PDB(-1)) + 5.570*D(DPK(-1)) - \\ & 2.832*D(Total Aset(-1)) - 6.764*D(Pembiayaan(-1)) - 0.0003 \end{aligned}$$

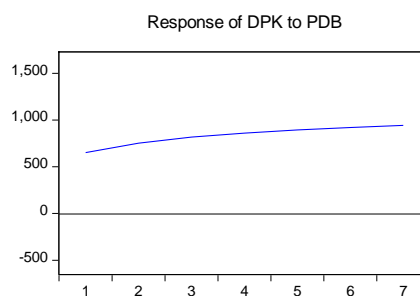
4.1.7 Impuls Response Function (IRF)

Setelah melakukan test jangka pendek dan jangka panjang pada analisis VECM perlu dilakukan analisis IRF, dimana analisis ini menjelaskan guncangan (*shock*) variabel independent terhadap variabel dependent. Juga analisis ini tidak hanya menganalisis guncangan dalam jangka pendek saja tapi mampu menganalisis kedepannya untuk informasi jangka panjang (Basuki & Prawoto, 2017).

Analisis IRF dalam VECM dipakai untuk memberitahu apakah transmisi atau urutan proses variabel yang diterapkan dalam teori dan penelitian empiris sebelumnya dapat dibuktikan dari estimasi VECM. Cara menyusun transmisi pada tiap variabel dengan menyusun variabel dalam VEC. Ada dua tahap dalam menyusun urutan variabel. Pertama, membentuk urutan recursif dari variabel pertama sampai variabel terakhir. Kedua, membentuk variabel dependent dalam persamaan kointegrasi (Mahyus, 2015). Berikut adalah hasil analisis IRF.

Gambar 4. 2 Respon DPK terhadap PDB

Response to Cholesky One S.D. (d.f. adjusted) Innovations

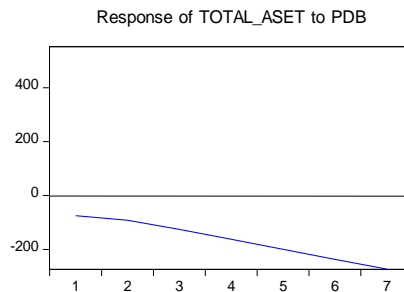


Gambar 4. 2 menunjukkan respon variabel DPK terhadap variabel PDB. Pada variabel DPK menunjukkan respon positif terhadap variabel PDB

di periode awal sebesar 651.8965. Untuk jangka yang lebih lama respon dapat dikatakan stabil. Hal itu di tunjukan dengan meningkatnya respon selama 7 periode sebesar 943.1608. Pada gambar diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan DPK memberikan dampak positif terhadap PDB selama 7 periode. Maka dari itu variabel DPK berpengaruh positif terhadap PDB dalam jangka waktu yang lama.

Gambar 4. 3 Respon total aset terhadap PDB

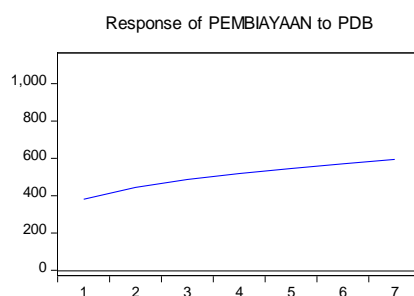
Response to Cholesky One S.D. (d.f. adjusted) Innovations



Pada gambar 4. 3 diatas menunjukkan respon variabel total aset terhadap variabel PDB. Pada awal periode menunjukkan adanya respon negatif terhadap PDB sebesar -74.88398. Selama 7 periode respon total aset terhadap PDB menunjukkan nilai yang negatif sebesar -272.6572. Pada gambar diatas dapat disimpulkan bahwa variabel total aset memberikan dampak yang negatif terhadap PDB selama 7 periode kedepan. Maka variabel total aset berpengaruh negatif dalam jangka waktu yang lama.

Gambar 4. 4 Respon Pembiayaan terhadap PDB

Response to Cholesky One S.D. (d.f. adjusted) Innovations



Pada gambar 4. 4 menunjukkan respon variabel pembiayaan terhadap variabel PDB. Dari gambar yang ditunjukkan bahwa respon variabel pembiayaan sudah merespon variabel PDB di periode awal sebesar 380.5692. Selama 7 periode respon Variabel pembiayaan terhadap PDB terus meningkat sampai sebesar 594.0810. Pada gambar diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan pembiayaan memberikan dampak positif terhadap PDB selama 7 periode. Maka dari itu variabel pembiayaan berpengaruh positif terhadap PDB dalam jangka waktu yang lama.

4.1.8 Analisis *Variance Decomposition* (VDC)

Pada penelitian menggunakan model VECM menampilkan analisis peran dari variabel independent terhadap variabel dependent didalam kondisi adanya koreksi variabel terhadap trend jangka panjang dan adanya kointegrasi. Maka tahap selanjutnya adalah analisis *Variance Decompsition* yang merupakan metode menyusun variance total berdasarkan variance variabel lainnya sehingga bisa mendapatkan porsi variance variabel tertentu terhadap variabel total. Varians dekomposisi dapat diartikan sebagai proporsi komponen-komponen varians yang berasal dari variabel lain dalam

persamaan VECM yang membentuk *forecast variance dependent* yang mengakibatkan adanya *shock* dari variabel itu sendiri. Tujuan dari analisis *Variance Decomposition* untuk memperoleh gambaran seberapa kuat komposisi pengaruh variabel Independent terhadap variabel dependent. (Mahyus, 2015) Pada tabel berikut menunjukkan hasil dari analisis *Variance Decompsition*.

Tabel 4. 8 Hasil analisis Variance Decomposition (VDc)

Period	Variance Decomposition of D(PDB):				
	S.E.	D(PDB)	L(DPK)	L(Total Aset)	L(Pembiayaan)
1	0.010297	100.0000	0.000000	0.000000	0.000000
2	0.014490	99.00310	0.298234	0.357498	0.341164
3	0.017756	98.03489	0.668599	0.470992	0.825515
4	0.020523	97.14565	1.042759	0.497305	1.314286
5	0.022955	96.34635	1.417602	0.493580	1.742468
6	0.025136	95.63948	1.797446	0.478396	2.084676
7	0.027117	95.01892	2.185114	0.458721	2.337246

Sumber: data diolah tahun 2022

Tabel 4. 8 kontribusi terbesar yang mempengaruhi variabel PDB adalah pertumbuhan variance sendiri sebesar (100.0000) pada periode pertama. Kemudian mulai mengalami penurunan menjadi 95.01% pada periode ke-7. Kemudian untuk variabel yang mempengaruhi PDB selama 7 periode berturut-turut adalah variabel DPK, total aset, dan pembiayaan. Dalam jangka pendek (selama 2 periode) kontribusi variance DPK sebesar (0.29%), total aset (0.35%), dan pembiayaan (0.34%). Kemudian pada jangka panjang variance variabel yang meningkat yaitu DPK dan

pembiayaan sebesar 2.18% (DPK) dan 2.33% (pembiayaan). Namun pada variabel total aset mengalami penurunan dalam jangka panjang (0.45%).

Variabel DPK dan pembiayaan memiliki *predictive power* yang meningkat dalam menjelaskan *error variance*. Dapat dikatakan pada variabel DPK dan pembiayaan memiliki pengaruh yang kuat terhadap PDB dalam 7 periode kedepan. Jadi variabel DPK dan pembiayaan memiliki pengaruh dalam jangka yang lama terhadap variabel PDB.

Namun pada variabel total aset disini tidak memiliki *predictive power* yang meningkat dalam menjelaskan *error variance* variabel PDB. maka untuk variabel total aset memiliki kontribusi yang lemah dalam pengaruh jangka panjang terhadap variabel PDB.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Jangka Pendek variabel DPK (X_1), Total aset (X_2), dan Pembiayaan (X_3) Bank Syariah Terhadap PDB (Y).

1. Pengaruh jangka pendek variabel DPK (X_1) Bank Syariah Terhadap PDB (Y).

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa DPK bank syariah tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek terhadap variabel PDB. Hal itu dikarenakan nilai t-statistik < dari nilai signifikansi 0.05 (1.98) dari analisis VECM test jangka pendek. Maka H_1 ditolak yang berarti tidak adanya pengaruh DPK bank syariah dalam jangka pendek terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (R. O. Putra, 2018). Pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa DPK bank syariah

berpengaruh negatif dalam jangka pendek terhadap pertumbuhan ekonomi. Juga di perkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan (El Ayyubi et al., 2018) yang menunjukkan pada analisis VECM jangka pendek yang menunjukkan taraf nyata 1% sebesar 6.65%. yang berarti apabila ada peningkatan pada DPK sebanyak 1% di tahun sebelumnya maka dalam jangka pendek kedepan akan menurunkan PDB sebesar 6.65%. (El Ayyubi et al., 2018).

2. Pengaruh jangka pendek variabel total aset (X_2) Bank Syariah Terhadap PDB (Y).

Pada variabel total aset menunjukkan hasil yang tidak signifikan dalam mempengaruhi variabel PDB dalam jangka pendek. Hal itu dikarenakan nilai t-statistik < dari nilai signifikansi 0.05 (1.98) dari analisis VECM test jangka pendek. Maka H_1 ditolak yang berarti tidak adanya pengaruh total aset bank syariah dalam jangka pendek terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Rafsanjani & Sukmana, 2014) menunjukkan bahwa total aset bank syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. kemudian penelitian yang dilakukan (R. O. Putra, 2018) juga menunjukkan bahwa total aset bank syariah berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. (R. O. Putra, 2018)

3. Pengaruh jangka pendek variabel pembiayaan (X_3) Bank Syariah Terhadap PDB (Y).

Pada hasil penelitian variabel pembiayaan menunjukkan hasil yang tidak signifikan berpengaruh dalam jangka pendek terhadap variabel PDB. Hal itu dikarenakan nilai t-statistik < dari nilai signifikansi 0.05 (1.98) dari analisis VECM test jangka pendek.. Maka H1 ditolak yang berarti tidak adanya pengaruh pembiayaan bank syariah dalam jangka pendek terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Penelitian sesuai dengan yang dilakukan (Emy Widyastuti & Nena Arinta, 2020) dimana pada penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa variabel pembiayaan tidak berpengaruh dalam jangka pendek terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

4.2.2 Pengaruh Jangka panjang variabel DPK (X_1), Total aset (X_2), dan Pembiayaan (X_3) Bank Syariah Terhadap PDB (Y).

Pada penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya pengaruh jangka panjang pada variabel DPK dan pembiayaan. Namun untuk variabel total aset tidak memiliki pengaruh jangka panjang. penjelasan lebih detail sebagai berikut. Kemudian

1. Pengaruh Jangka panjang variabel DPK (X_1)

Pada variabel DPK berpengaruh signifikan dalam jangka panjang terhadap PDB dari hasil yang ditunjukkan analisis model VECM. Hal itu dikarenakan nilai t-statistik pada variabel DPK > dari nilai signifikansi 0.05 (1.98). Pada analisis IRF yang menunjukkan adanya respon positif dari variabel DPK terhadap variabel PDB di awal periode. Respon variabel DPK terhadap PDB terus stabil dan meningkat selama 7 periode. Pada analisis

Variance Decomposition menunjukkan variabel DPK memiliki *predictive power* yang meningkat dalam menjelaskan *error variance* variabel PDB. Dapat disimpulkan bahwa pada analisis IRF dan Vdc menunjukkan bahwa variabel DPK dalam jangka 7 periode memiliki pengaruh yang kuat dan stabil terhadap PDB. Yang berarti variabel DPK berpengaruh positif dan signifikan dalam jangka panjang terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Penelitian ini di dukung dengan hasil penelitian yang dilakukan (Zumaidah et al., 2018). Dimana pada hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa variabel DPK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia dalam jangka panjang. Juga pada penelitian yang dilakukan (Nasiha, 2019) menunjukkan bahwa variabel DPK bank Bank Umum Syariah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Maka dapat dikatakan H_1 diterima dikarenakan hasil menunjukkan variabel DPK berpengaruh positif dan signifikan dalam jangka panjang terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

2. Pengaruh Jangka panjang variabel Total aset (X_2)

Pada variabel total aset menunjukkan tidak berpengaruh signifikan dalam jangka panjang terhadap PDB dari hasil analisis VECM yang telah dilakukan. Hal itu dikarenakan nilai t-statistik pada variabel total aset < nilai signifikansi 0.05 (1.98). Dari analisis IRF variabel total aset menunjukkan respon negatif terhadap variabel PDB selama 7 periode dan respon tersebut mengalami penurunan selama 7 periode. Kemudian Pada

analisis *Variance Decompsition* menunjukkan bahwa variabel total aset tidak memiliki *predictive power* yang meningkat dalam menjelaskan *error variance* variabel PDB. Hasil analisis IRF dan Vdc menunjukkan bahwa variabel total aset dalam 7 periode memiliki pengaruh yang negatif dan tidak stabil terhadap variabel PDB. Dapat disimpulkan bahwa variabel total aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan dalam jangka panjang terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hayati, 2014). Dimana hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia (Hayati, 2014). Juga pada penelitian yang dilakukan oleh (R. O. Putra, 2018). Menunjukkan bahwa total aset signifikan namun berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia dalam jangka panjang. (R. O. Putra, 2018). Maka dapat dikatakan bahwa H_1 ditolak. Dikarenakan variabel total aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan dalam jangka panjang terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

3. Pengaruh Jangka panjang variabel pembiayaan (X_2)

Hasil penelitian pada variabel pembiayaan menunjukkan pengaruh negatif namun signifikan terhadap PDB dalam jangka panjang dari hasil analisis model VECM. Hal itu dikarenakan nilai t-statistik pada variabel pembiayaan > dari nilai signifikansi 0.05 (1.98) walaupun nilainya negatif. Pada analisis IRF menunjukkan adanya respon positif variabel pembiayaan terhadap variabel PDB selama 7 periode. Kemudian dalam analisis *Variance*

Decomposition menunjukkan kontribusi variabel pembiayaan terhadap PDB selama 7 periode mengalami peningkatan. Pada analisis IRF dan Vdc yang dihasilkan menunjukkan bahwa variabel pembiayaan dalam jangka 7 periode memiliki pengaruh yang kuat dan stabil terhadap PDB. Pada hasil analisis disimpulkan bahwa variabel pembiayaan berpengaruh negatif dan signifikan dalam jangka panjang terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan El Ayyubi pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel pembiayaan berpengaruh signifikan dalam jangka panjang terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Juga penelitian yang dilakukan R. O. Putra yang menunjukkan bahwa variabel pembiayaan menunjukkan hasil yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia. (R. O. Putra, 2018). Maka dapat dikatakan H_1 diterima dikarenakan hasil menunjukkan variabel pembiayaan berpengaruh negatif dan signifikan dalam jangka panjang terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Pada hasil penelitian menggunakan metode VECM menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. DPK bank syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap PDB dalam jangka pendek. Namun DPK bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB dalam jangka panjang. Jadi DPK bank syariah selama periode penelitian tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Akan tetapi dalam jangka 1 tahun kedepan menunjukkan adanya pengaruh DPK bank syariah terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia.
2. Total aset bank syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap PDB dalam jangka pendek. Juga total aset bank syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap PDB dalam jangka panjang. Jadi total aset bank syariah selama periode penelitian tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia dalam jangka pendek dan selama jangka panjang.
3. Pembiayaan bank syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap PDB dalam jangka pendek. Juga pembiayaan bank syariah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PDB dalam jangka panjang. Jadi pembiayaan bank syariah selama periode penelitian

tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Akan tetapi dalam jangka 1 tahun kedepan menunjukkan adanya pengaruh negatif DPK bank syariah terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Saran

1. Bagi institusi

Bank syariah sebagai lembaga finansial yang berlandaskan prinsip syariah harus terus menciptakan proyeksi yang massif secara jangka pendek dan jangka panjang terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia terlebih di wilayah total aset dan pembiayaan. Tujuannya agar bank syariah disini bisa menjadi lembaga berpengaruh yang mendukung aspek pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Bagi peneliti selanjutnya.

2. Untuk peneliti selanjutnya

diharapkan penelitiannya lebih spesifik dalam meneliti pengaruh bank syariah dilingkup seluruh provinsi di Indonesia yang nantinya menggunakan data PDRB agar terlihat parsial. Nantinya hasil dari penelitian dapat menunjukkan di provinsi mana bank syariah kurang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi tersebut (bisa menggunakan variabel yang sama atau tambahan).

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., & Azmi Omar, M. (2012). Islamic banking and economic growth: the Indonesian experience. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 5(1), 35–47. <https://doi.org/10.1108/17538391211216811>
- Abduh, M., & Chowdhury, N. (2012). Does Islamic Banking Matter for Economic Growth in Bangladesh. *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, 8, 104–113. http://ibtra.com/pdf/journal/v8_n3_article6.pdf
- Agus Widarjono, P. . (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya disertai panduan eviews*. UPP STIM YKPN.
- Andrianto, & Firmansyah, M. A. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. CV. Penerbit Qiara Media, 536.
- Ariefianto, M. D. (2012). *Ekonometrika esensi dan aplikasi dengan EViews* (N. I. Sallama (ed.)). Penerbit Erlangga.
- Baroroh, U. (2012). Analisis Sektor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Wilayah Jawa: Pendekatan Model Levine. *Etikonomi*, 11(2), 180–195. <https://doi.org/10.15408/etk.v11i2.1892>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. PT Rajagrafindo Persada, 1–239.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research* (C. Robb (ed.); fourth edi). Permissions Departement.
- Dr. Mahyus Ekanada, M.M., M. S. (2015). *Ekonometrika Dasar*. Mitra Wacana Media.
- El Ayyubi, S., Anggraeni, L., & Mahiswari, A. D. (2018). Pengaruh Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Al-Muzara'ah*, 5(2), 88–106. <https://doi.org/10.29244/jam.5.2.88-106>
- Emy Widyastuti, & Nena Arinta, Y. (2020). Perbankan Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Bagaimana Kontribusinya? *Al-Muzara'Ah*, 8(2), 129–140. <https://doi.org/10.29244/jam.8.2.129-140>

- Fithriyah, Z., & Malik, N. (2016). Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Industri Manufaktur Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(1), 210. <https://doi.org/10.22219/jep.v8i1.3596>
- Gujarati, D. N. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Erlangga.
- Hafizah, G. D. (2021). Peran Ekonomi dan Keuangan Syariah pada Masa Pandemi COVID-19. *LIKUID: Jurnal Ekonomi Industri Halal*, 1(1), 55–64.
- Hasan, A. H. (2019). Analisis Pengaruh Kredit Perbankan, Pembiayaan Perbankan Syariah, Jumlah Tenaga Kerja Dan Indeks Perbankan Syariah, Jumlah Tenaga Kerja Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Hayati, S. R. (2014). Peran Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Indo-Islamika*, 4.
- Horngren, C. T., & Harrison, W. T. J. (2007). *Akuntansi jilid 1* (W. H. dan S. Saat (ed.); Edisi ke t). Erlangga.
- Ifa, K., & Ardiansyah, F. (2019). Analisis Hubungan Foreign Direct Investment, Ekspor, Pengeluaran Pemerintah Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Menggunakan Vector Autoregression (Var). *Journal of Economics Development Issues*, 2(01), 48–57. <https://doi.org/10.33005/jedi.v2i01.26>
- Irawan, H., Dianita, I., & Salsabila Mulya, A. D. (2021). Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 147–158. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v3i2.686>
- Khasanah, U., Tibrizi, A., & Wicaksono, S. (2021). Intermediary performance of Islamic banks in the disruption era: Does it contribute to economic growth? *Banks and Bank Systems*, 16(1), 103–115. [https://doi.org/10.21511/bbs.16\(1\).2021.10](https://doi.org/10.21511/bbs.16(1).2021.10)
- Lebdaoui, H., & Wild, J. (2016). Islamic banking presence and economic growth in Southeast Asia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 9(4), 551–569. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-03-2015-0037>

- M. Anwar, S., Junaidi, J., Salju, S., Wicaksono, R., & Mispiyanti, M. (2020). Islamic bank contribution to Indonesian economic growth. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(3), 519–532. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-02-2018-0071>
- Machmud, A. R. (2010). *Bank Syariah: Teori, kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia* (cetakan 2). Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2012). *Pengantar Ekonomi Makro (Asia Editi)*. Salemba Empat.
- Nasiha, R. D. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Total Aset, Dan Pembiayaan Yang Diberikan (Pyd) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2013-2017. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Nuraini, I. (2017). Kualitas Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten/Kota Di Jawa Timur. *FEB Unikama*, 79–93.
- Nurul Ichsan Hasan. (2014). *Pengantar Perbankan* (Y. Soeprianta (ed.)). Referensi. edisi pertama
- Putra, F., & Ryandono, M. N. H. (2017). Pengaruh Perkembangan Bank Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2010-2015. In *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* (Vol. 4, Issue 12). <https://doi.org/10.20473/vol4iss201712pp952-967>
- Putra, R. O. (2018). Pengaruh Perbankan Syariah Terhadap Perekonomian Di Indonesia Di tahun 2007-2016. *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*.
- Rafsanjani, H., & Sukmana, R. (2014). Pengaruh Perbankan Atas Pertumbuhan Ekonomi : Studi Kasus Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, 12(September), 492–502.
- Rama, A. (2013). Perbankan Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 33–56. <https://doi.org/10.15408/sjie.v2i1.2372>
- Rosadi, D. (2012). *Ekonometrika dan analisis waktu terapan dengan eviews*. ANDI offset. <http://slims.unib.ac.id>

- Saragih, I. S., & Irawan. (2019). Peran Perbankan Syariah dalam mendorong laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. KITABAH, 3.
- Sirojuzilam. (2008). Disparitas Ekonomi dan perencanaan regional. pustaka bangsa press,2.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Dr.Ir.Sutopo (ed.); Edisi ke d). Alfabeta.
- Sukirno, S. (2013). Makro Ekonomi Teori Pengantar (Edisi ke 3). Raja Grafindo Persada.
- Supriani, I., Fianto, B. A., Fauziah, N. N., & Maulayati, R. R. (2021). Revisiting the Contribution of Islamic Banks' Financing to Economic Growth: The Indonesian Experience. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 6(1), 18–37. <https://doi.org/10.22515/shirkah.v6i1.383>
- Umam, M. K., Topowijono, & Yaningwati, F. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Rasio Kecukupan Modal Dan Tingkat Bunga Kredit Terhadap Jumlah Kredit Yang Disalurkan Bank. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 31 No(1), 50–57. [https://www.mendeley.com/search/?page=1&query=PENGARUH DANA PIHAK KETIGA%2C RASIO KECUKUPAN MODAL DAN TINGKAT BUNGA KREDIT TERHADAP JUMLAH KREDIT YANG DISALURKAN BANK&sortBy=relevance](https://www.mendeley.com/search/?page=1&query=PENGARUH+DANA+PIHAK+KETIGA%2C+RASIO+KECUKUPAN+MODAL+DAN+TINGKAT+BUNGA+KREDIT+TERHADAP+JUMLAH+KREDIT+YANG+DISALURKAN+BANK&sortBy=relevance)
- Winarno, W. W. (2013). Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan eviews. UPP STIM YKPN,2013.
- Zumaidah, N., Lutfi, & Soelistyo, A. (2018). Pengaruh Total Aset, Dana Pihak Ketiga, dan Kredit Pada Bank Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi - Provinsi di Indonesia Pada Tahun 2013 - 2016. *Jurnal Ilmi Ekonomi*, 2, 251–263.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil perhitungan variabel DPK, total aset, pembiayaan, dan PDB

DPK (X1)	Total Aset (X2)	Pembiayaan (X3)	PDB (Y)
32.176.313.968.081	88.330.310.000.000	25.581.799.951.412	4,88%
35.507.509.433.445	92.988.059.000.000	27.079.222.003.454	5,03%
39.718.979.332.102	102.923.210.000.000	27.925.002.838.337	5,07%
38.931.382.406.677	101.554.336.000.000	26.463.861.763.321	5,17%
47.144.703.075.465	103.434.230.000.000	30.247.213.762.739	5,02%
43.283.152.744.614	113.057.185.000.000	28.827.220.443.923	-2,07%
48.230.879.097.610	126.626.969.000.000	30.073.324.162.473	3,69%

Lampiran 2 Hasil uji stasioner pada tingkat level

Null Hypothesis: DPK has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-0.525669	0.8798
Test critical values:		
1% level	-3.512290	
5% level	-2.897223	
10% level	-2.585861	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: TOTAL_ASET has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	0.960351	0.9959
Test critical values:		
1% level	-3.513344	
5% level	-2.897678	
10% level	-2.586103	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: PEMBIAYAAN has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.159858	0.6882
Test critical values:		
1% level	-3.512290	
5% level	-2.897223	
10% level	-2.585861	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: PDB has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.893156	0.3340
Test critical values:		
1% level	-3.511262	
5% level	-2.896779	
10% level	-2.585626	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Lampiran 3 Uji stasioner pada tingkat first difference

Null Hypothesis: D(DPK) has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 11 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.197662	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.525618	
5% level	-2.902953	
10% level	-2.588902	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(TOTAL_ASET) has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.193570	0.0240
Test critical values:		
1% level	-3.513344	
5% level	-2.897678	
10% level	-2.586103	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(PEMBIAYAAN) has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 11 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.388094	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.525618	
5% level	-2.902953	
10% level	-2.588902	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(PDB) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-8.946110	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.512290	
5% level	-2.897223	
10% level	-2.585861	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Lampiran 4 Hasil model estimasi VECM jangka pendek dan jangka panjang

Vector Error Correction Estimates
 Date: 12/11/22 Time: 15:55
 Sample (adjusted): 2015M03 2021M12
 Included observations: 82 after adjustments
 Standard errors in () & t-statistics in []

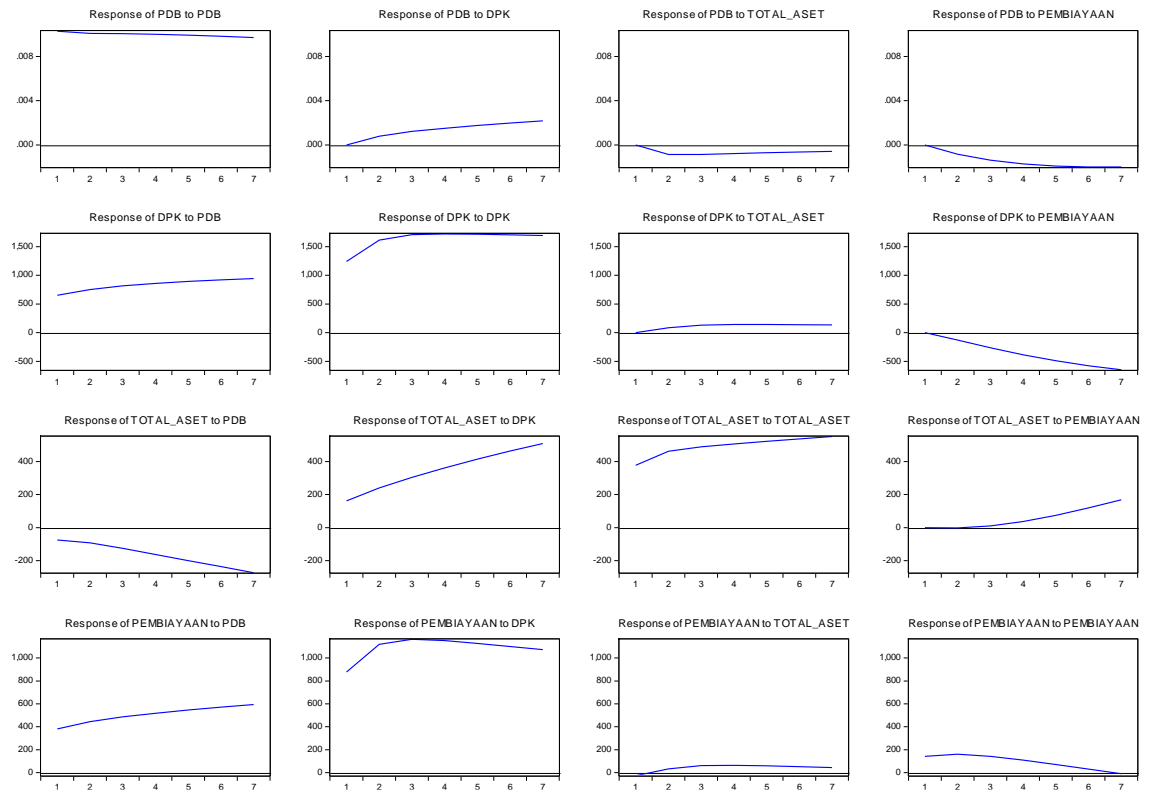
Cointegrating Eq:	CointEq1			
PDB(-1)	1.000000			
DPK(-1)	1.32E-05 (3.6E-06) [3.64968]			
TOTAL_ASET(-1)	-4.20E-06 (2.3E-06) [-1.81808]			
PEMBIAYAAN(-1)	-2.81E-05 (6.5E-06) [-4.32337]			
C	49.22954			

Error Correction:	D(PDB)	D(DPK)	D(TOTAL_ASET)	D(PEMBIAYAAN)
CointEq1	-0.029325 (0.02670) [-1.09837]	3470.336 (3639.96) [0.95340]	-3968.311 (1081.96) [-3.66770]	3295.728 (2508.42) [1.31387]
D(PDB(-1))	-0.118876 (0.14364) [-0.82760]	-17090.66 (19582.9) [-0.87274]	1750.128 (5820.91) [0.30066]	-5830.605 (13495.2) [-0.43205]
D(DPK(-1))	5.57E-06 (4.2E-06) [1.31731]	0.866730 (0.57654) [1.50334]	0.094136 (0.17137) [0.54930]	0.036638 (0.39731) [0.09222]

D(TOTAL_ASET(-1))	-2.83E-06 (3.2E-06) [-0.88049]	0.174913 (0.43856) [0.39883]	0.207249 (0.13036) [1.58981]	0.178897 (0.30223) [0.59193]
D(PEMBIAYAAN(-1))	-6.76E-06 (5.8E-06) [-1.17146]	-0.800369 (0.78722) [-1.01670]	-0.123130 (0.23400) [-0.52620]	0.224329 (0.54250) [0.41351]
C	-0.000366 (0.00175) [-0.20879]	199.7476 (239.176) [0.83515]	325.4366 (71.0939) [4.57756]	89.48398 (164.824) [0.54291]
R-squared	0.033481	0.116035	0.373353	0.102311
Adj. R-squared	-0.030106	0.057879	0.332126	0.043252
Sum sq. resids	0.008057	1.50E+08	13232020	71121703
S.E. equation	0.010297	1403.756	417.2595	967.3737
F-statistic	0.526538	1.995248	9.056085	1.732362
Log likelihood	261.9902	-707.4839	-608.0016	-676.9535
Akaike AIC	-6.243663	17.40205	14.97565	16.65740
Schwarz SC	-6.067562	17.57815	15.15175	16.83350
Mean dependent	-0.000145	553.9634	434.6341	238.4268
S.D. dependent	0.010145	1446.234	510.5745	988.9983
Determinant resid covariance (dof adj.)		4.73E+11		
Determinant resid covariance		3.49E+11		
Log likelihood		-1555.132		
Akaike information criterion		38.61298		
Schwarz criterion		39.43478		
Number of coefficients		28		

Lampiran 6 Hasil Analisis Impuls Respons Function

Response to Cholesky One S.D. (d.f. adjusted) Innovations



Biodata Peneliti

Nama lengkap : Muhammad Qomaruzzaman
Tempat tanggal lahir : Jakarta, 20 Novembar 1998
Alamat asal : Jl. Kuningan Barat Rt. 04/ Rw. 01 No 34, Mampang
Prapatan, Jakarta Selatan
Alamat Kos : Jl. Slamet Temboro
Telepon/HP : (021) 5260871/ 0878 3399 7001
E-mail : elzamanqomar@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2006-2011 : SDIT Al-Mughni
2011-2015 : MTS. DAAR EL QOLAM
2015-2017 : MA. DAAR EL QOLAM
2017-2022 : Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Riwayat Pelatihan

2017 :Diklat taekwondo UIN malang
2018 :Basic Training LK 1 HMI komisariat IP UM cabang Malang
2019 :Forum Islam Progresif
2019 :Sekolah Advokasi HMI komisariat Syariah-Ekonomi UIN malang
2020 :Pelatihan Statistik FE UIN Malang
2020 :Intermediet Training LK 2 HMI KORKOM Tamalate Cabang
Makassar

Riwayat Pengalaman

2019-2020 : Ketua Divisi BUMK (Badan Usaha Milik Kamajaya)
Organisasi daerah KAMAJAYA MALIKI
2019-2020 : Wakil Sekertaris Umum Bidang Penelitian, Pengembangan,
dan Pembinaan anggota (P3A) HMI Komisariat Syariah-Ekonomi UIN
Malang

2019-2020 : Intership Programme di Human Capital Division BRI
Syariah Pusat

2020-2021 : Ketua Bidang Bidang Penelitian, Pengembangan, dan
Pembinaan anggota (P3A) HMI Komisariat Syariah- Ekonomi UIN
Malang

2021-2022 : Ketua Umum HMI komisariat Syariah-Ekonomi UIN
Malang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
UNIT PENELITIAN & PUBLIKASI MAHASISWA (UP2M) FAKULTAS EKONOMI
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 526881 Faksimile (0341) 526881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si
NIP : 198908082020121002
Jabatan : Kepala UP2M Program Studi Perbankan Syariah

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Qomaruzzaman
NIM : 17540083
Handphone : 087833997001
Prodi/Konsentrasi : Perbankan Syariah/Keuangan
Email : elzamanqomar@gmail.com
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Total Aset, dan Pembiayaan Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Perekonomian di Indonesia
Pembimbing : Eko Suprayitno, S.E., M.Si., Ph.d

Menerangkan bahwa penulisan skripsi mahasiswa tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
7%	7%	3%	3%

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang 26 Januari 2023
UP2M

Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si
NIP. 198908082020121002

Skripsi

ORIGINALITY REPORT

7 %	7 %	3 %	3 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	3 %
2	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	2 %
3	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
4	repository.ipb.ac.id Internet Source	1 %
5	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%